

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKAS :
SMP NEGERI 1 MLATI SLEMAN**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan
Semester Gasal Tahun Akademik 2015/2016
Priode 10 Agustus 2015-12 Setember 2015



Oleh :

**Nopi Sri Hardiyati
12207244017**

**PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
FAKULTAS AHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMP N 1 MLATI, dan Dosen Pembimbing Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan mahasiswa dengan :

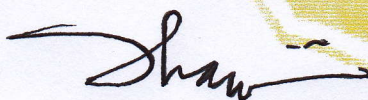
Nama : Nopi Sri Hardiyati
Nim : 12207244017
Program Studi : Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas : FBS

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 MLATI dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Muhajirin S.Sn., M.Pd
NIP. 19650121 199403 1 002



Titi Asih Ksvara S.Pd
NIP. 19750824 200604 2 006

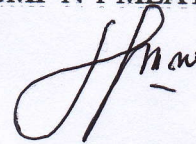
Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 MLATI



Suparto, S.Pd
NIP. 19551107 198103 1 011

Koordinator PPL
SMP N 1 MLATI



Suharyono, S.Pd
NIP. 19580603 1983031 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (Lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Muhajirin,S.sn.M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Isti Yuni Purwanti, M.pd selaku guru pamong yang telah memberi nasihat dan pembimbing kami selama ppl dilaksanakan.
5. Muhajirin,S.sn.M.Pd selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FBS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
6. Suparto,S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
7. Suharyono,S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Mlati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
8. Titi Asih Ksvara S.Pd selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
9. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Mlati yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Mlati.

10. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
11. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Mlati atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.
12. Teman-teman Seni Kerajinan 2015 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Seni Kerajinan di sekolah yang berbeda-beda.
13. Peserta didik SMP Negeri 1 Mlati, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Mlati, 10 September 2015

Mahasiswa PPL

Nopi sri hardiyati

NIM. 12207244017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	6
 BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	20
 BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL
4. Laporan Mingguan PPL
5. Laporan Dana PPL
6. RPP Kelas VIII
7. PROTA Kelas VIII
8. PROSEM Kelas VIII
9. Ulangan Kelas VIII A Dan B
10. Kunci Jawaban Kelas VIII A Dan VIII B
11. Daftar Nilai Kelas VIII (A dan B)
12. Daftar Presensi Kelas VIII (A dan B)
13. Kalender Akademik Sekolah
14. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
15. Foto Kegiatan

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Nopi Sri Hardiyati (12207244017)

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Mlati yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 18 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 4-6 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIII A Dan VIII B. Hasil dari pelaksanaan PPL selama satu bulan di SMP Negeri 1 Mlati ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Seni Kerajinan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang

profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Mlati. SMP ini berlokasi di Jl. Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti KTSP 2006 untuk kelas VIII, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas dan diluar kelas.

2. Permasalahan

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

3. Potensi Pembelajaran

SMP N 1 Mlati beralamat di Jl. Janturan, Tirtoadi, Mlati, Sleman Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 1 Mlati tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMP N 1 Mlati merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

1. Tempat

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 1 Mlati dengan alamat, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682 pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

a. Analisis Situasi

Analisis situasi yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP Negeri 1 Mlati Sleman. Hal ini penting

dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP Negeri 1 Mlati.

SMP Negeri 1 Mlati yang terletak di Desa Tirtoadi adalah salah satu sekolah yang ada di Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1) Ruang Administasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruangan-ruangan tersebut meliputi:

- a) Ruang Kepala Sekolah
- b) Ruang Guru
- c) Ruang Tata Usaha
- d) Ruang Penggandaan
- e) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
- f) Koperasi Sekolah
- g) Ruang OSIS
- h) Kamar Mandi dan WC

2) Ruang Pengajaran

a) Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 12 ruang kelas yang terdiri dari:

- Ruang kelas VII, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
- Ruang kelas VIII, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D
- Ruang kelas IX, terdiri dari 4 ruang kelas yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D

b) Laboratorium

Ruangan pengajaran praktek mencakup Ruang Laboratorium IPA, Ruang Ketrampilan, Ruang Musik, dan Ruang Laboratorium Komputer

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri terdiri dari :

- a) Ruang Pengembangan Diri
- b) Ruang Kesenian
- c) Perpustakaan
- d) Musholla
- e) UKS
- f) AULA
- g) Gudang
- h) Kantin
- i) Tempat parkir

b. Tenaga Pengajar

SMP Negeri 1 Mlati mempunyai 50 orang tenaga pendidik beserta staf dan karyawan.

c. Kegiatan Pengembangan Diri (Ekstrakurikuler)

SMP Negeri 1 Mlati juga memiliki banyak kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan pengembangan diri tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

1) Kegiatan pengembangan diri diberikan setelah selesai KBM sesuai dengan jadwal dan dibina oleh guru-guru atau pelatih yang memiliki kualifikasi yang baik pada bidangnya masing-masing berdasarkan surat keputusan Kepala Sekolah. Kegiatan pengembangan diri meliputi :

- a) Sains Matematika
- b) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- c) Sepak Bola
- d) Sepak Takraw
- e) Mading
- f) Basket
- g) Hockey
- h) Volley
- i) Baca Tulis Al Quran
- j) English club
- k) Seni Tari
- l) Seni Musik
- m) Marching Band

2) Kegiatan pengembangan diri yang dilakukan pada jam ekstrakurikuler adalah Kepramukaan dan Baris Berbaris (Tonti)

Infrastuktur yang dimiliki terdiri dari pagar, listrik, taman, sedangkan lapangan untuk olahraga berupa lapangan basket, voly ball, futsal dan lapangan sepak bola.

Selain fasilitas-fasilitas tersebut SMP Negeri 1 Mlati memiliki layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi sebagai tempat untuk konsultasi serta perbaikan dan peningkatan prestasi siswa.

a. Kondisi non fisik Sekolah

1) Kepala Sekolah

Kepala SMP N 1 Mlati dijabat oleh Suparto, S.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Rusmini, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Hj. Purwaningsihati, S.Pd.
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Suharyono, S.Pd

3) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 31 orang
- b) Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

Kelas	A	B	C	D
VII	32	32	32	32
VIII	32	32	32	32
IX	34	33	32	32
Jumlah = 387				

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru d sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Mlati telah menerapkan Kurikulum KTSP. Entitas dan pengajar SMP N 1 Mlati sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Mlati juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), basket, sepakbola.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMP Negeri 1 Melati mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

2. Rancangan Kegiatan PPL

a. Program PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, yaitu :

a) Tahap Persiapan di Kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL selama diterjunkan di sekolah selama satu hari.

b) Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

c) Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

d) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)

e) Praktek Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat sampai

enam kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VIII A dan VIII B, dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu untuk kelas VIII A dan VIII B. Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

f) Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMP Negeri 1 Mlati adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin dan Upacara halal-bihalal sekolah
- 2) Piket perpustakaan
- 3) Piket Lobby

g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h) Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator KKN-PPL SMP N 1 Mlati dan Kepala Sekolah SMP N 1 Mlati.

i) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 1 Mlati.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 1 Mlati.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. PERSIAPAN

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan selama Satu bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada hari **Selasa, 18 Agustus 2015** di kelas VIII B. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal **19 Februari 2015 sampai dengan 22 Juni 2015**
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Muhajirin, S.Sn.M.pd dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan

sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3- 4 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar). Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
3. mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 03

Agustus 2015. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL disekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 1 Mlati, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum KTSP yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMP N 1 Mlati, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang

telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

1. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Mempresensi siswa
- Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyika lagu nasional atau bentuk lain sesuai dengan kondisi sekolah
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

2. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

b. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Metode Gaming

- Metode *Discoveri Learning*

- Metode Inquiry

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan, dan inkuiri berarti penyelidikan (Ahmadi, 1997:76). Piaget dalam Ratna Wilis Dahar (1986A.2) memberikan definisi fungsional untuk inkuiri yaitu pendidikan yang mempersiapkan situasi bagi siswa untuk melakukan eksperimen sendiri, dalam arti luas ingin melihat apakah yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, mencari jawaban atas pertanyaannya sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan oleh siswa lain. Siswa diprogramkan agar selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberikan dan diterima oleh siswa, tetapi siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru (Ahmadi, 1997: 79). Tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan keterampilan intelektual, berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah secara ilmiah (Dimiyati, 2002:173).

1. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, Sekolah, maupun Instansi tempat praktek, Guru Pembimbing/Instruktur, serta komponen lain yang terkait didalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktek mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Seasa, 18 Agustus 2015

Kelas : VIII B

Waktu : 10.45-13.00 WIB

Materi : motif batik tradisional di Nusantara

Metode : Ceramah bervariasi, Demonstrasi, Pemberian tugas

Media : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, *White board*, Spidol

Hambatan : Siswa kurang kondusif sehingga masih suka ramai sendiri.

Solusi : Konsultasi dengan guru pembimbing

2) Praktek mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : VIII A

Waktu : 07.00-09.00 WIB

Materi : motif batik tradisional di Nusantara

- | | |
|----------|---|
| Metode | : Ceramah bervariasi, Demonstrasi, Pemberian tugas |
| Media | : Laptop, LCD, <i>White board</i> , Spidol, <i>Hand Out</i> |
| Hambatan | : Anak-anak kurang memperhatikan dan ramai |
| Solusi | : Mengondisikan Kelas agar tidak ramai |
- 3) Praktek mengajar pertemuan ke-3
- | | |
|---------------|---|
| Hari/ Tanggal | : Selasa, 25 Agustus 2015 |
| Kelas | : VIII B |
| Waktu | : 10.45-13.00 WIB |
| Materi | : Memola pada kain |
| Metode | : Ceramah bervariasi, Demonstrasi, Pemberian tugas |
| Media | : <i>Hand Out</i> , Laptop, LCD, <i>White board</i> dan Spidol |
| Hambatan | : Anak-anak masih sering mengeluh karena tidak bisa mengerjakannya. |
| Solusi | : Memberi Motivasi agar siswa bisa mengerjakannya. |
- 4) Praktek mengajar pertemuan ke-4
- | | |
|---------------|--|
| Hari/ Tanggal | : Sabtu, 29 Agustus 2015 |
| Kelas | : VIII A |
| Waktu | : 07.00-09.00 WIB |
| Materi | : Memola pada kain |
| Metode | : Ceramah bervariasi, Demonstrasi, Pemberian tugas |
| Media | : <i>Hand Out</i> , Laptop, LCD, <i>White board</i> dan Spidol |
| Hambatan | : Siswa ramai |
| Solusi | : Belatih untuk mengondisikan kelas dan konsultasi kepada pembimbing |
- 5) Praktek mengajar pertemuan ke-5
- | | |
|---------------|---|
| Hari/ Tanggal | : Selasa, 01 September 2015 |
| Kelas | : VIII B |
| Waktu | : 10.45-13.00 WIB |
| Materi | : Menyanting |
| Metode | : Ceramah bervariasi, Demonstrasi, Pemberian tugas |
| Media | : LCD, Laptop, <i>White board</i> , dan Spidol |
| Hambatan | : Anak-anak masih banyak yang mengeluh tidak bisa menyanting. |
| Solusi | : berlatih terlebih dahulu dan memberikan contoh. |

6) Praktek mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Kelas : VIII A

Waktu : 07.00-09.00 WIB

Materi : Menyanting

Metode : Ceramah bervariasi, Demonstrasi, Pemberian tugas

Media : LCD, Laptop, *White board*, dan Spidol

Hambatan : Anak-anak masih banyak yang mengeluh tidak bisa menyanting

Solusi : berlatih terlebih dahulu dan memberikan contoh.

7) Praktek mengajar pertemuan ke-7

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : VIII B

Waktu : 10.45-13.00 WIB

Materi : Mewarnai

Metode : Ceramah bervariasi, Demonstrasi, Pemberian tugas

Media : Laptop, LCD, *White board* dan Spidol

Hambatan : -

Solusi : -

8) Praktek mengajar pertemuan ke-8

Hari/ Tanggal : Sabtu, 12 September 2015

Kelas : VIII A

Waktu : 07.00-09.00 WIB

Materi : Mewarnai

Metode : Ceramah bervariasi, Demonstrasi, Pemberian tugas

Media : LCD, laptop, *white board*, dan spidol

Hambatan : -

Solusi : -

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi Kurikulum KTSP
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas VIII A dan VIII B
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar

- Tempat pelaksanaan : SMP N 1 Mlati
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp. 50.000,00
 - Sumber dana : Mahasiswa
- b. Praktik mengajar di kelas
- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
 - Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
 - Sasaran : Siswa kelas VIII A dan VIII B
 - Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
 - Tempat pelaksanaan : Siswa kelas VIII A dan VIII B
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp. 50.000,00
- c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi
- Bentuk kegiatan : Latihan soal atau ulangan
 - Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
 - Sasaran : Siswa kelas VIII A dan VIII B
 - Waktu pelaksanaan : Minggu ke-4 bulan September 2015
 - Tempat pelaksanaan : SMP N 1 Mlati
 - Peran mahasiswa : Pelaksana
 - Biaya : Rp.50.000,00
 - Sumber dana : Mahasiswa

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar sampai tanggal 12 September 2015 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP, PROTA, PROSEM maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk

mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara
- c. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- d. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- e. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa PPKn adalah pelajaran yang membosankan dan sulit.
- g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam didepan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberi soal-soal latihan yang mudah dikerjakan oleh siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar Seni Budaya Kerajinan

- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dan banyak memberikan penugasan di rumah sehingga siswa bisa latihan di rumah
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran Seni Budaya Kerajinan. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 1 Mlati pada bulan Agustus-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP N 1 Mlati.
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yangtelah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktik, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama satu bulan di SMP N 1 Mlati ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk LPPM :
 - a. Pihak LPPM perlu memperhatikan antara jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang di butuhkan oleh sekolah
 - b. Pihak LPPM sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 1 Mlati lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 1 Mlati.

2. Untuk Sekolah

- a. Pihak SMP N 1 Mlati sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL* Yogyakarta: UNY PRESS



OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 Mlati NAMA MHS. : Nopi Sri Hardihati
ALAMAT SEKOLAH : Janturan,Tirtoadi,Mlati NOMOR MHS. : 12207244017
FAK/JUR/PRODI : FBS/P.S. RUPA/
P.S KERAJINAN

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Pada umumnya kondisi fisik sekolah dari SMP Negeri 1 Mlati yang meliputi fasilitas sarana dan prasarana sudah cukup lengkap dan dikelola dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Mlati seperti ruang kelas, ruang kantor, ruang pengolah data/ ruang server, tempat ibadah atau mushola, kamar mandi, perpustakaan, laboratorium, kantin, mading, tempat berita/ koran, parkir, lapangan basket, UKS, pos satpam, meja, kursi, dan gudang.	
2	Potensi Siswa	Potensi yang pernah diraih siswa adalah juara olahraga voli, bola takraw, dan Lomba Keterampilan Siswa (LKS).	
3	Potensi Guru	Sampai saat ini belum ada prestasi tertentu, hanya saja guru membuat dan mengembangkan modul mata pelajaran yang diampunya.	
4	Potensi Karyawan	Belum ada prestasi khusus pada karyawan SMP Negeri 1 Mlati Interaksi dengan siswa tinggi	
5	Fasilitas KBM, Media	Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 mlati, sekolah telah menyediakan fasilitas yang cukup memadai, beberapa fasilitas yang disediakan adalah sebagai berikut :	

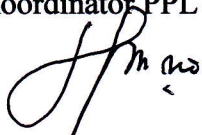
No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none">• Buku cetak• Komputer• Netbook• White board, spidol• Ruang kelas untuk proses KBM• 1 laboratorium komputer• Laboratorium	
6	Perpustakaan	Di SMP Negeri 1 Mlati terdapat 1 ruang perpustakaan, sudah ada penamaan atau labeling buku, ditata menurut pengelompokannya, mulai dari buku pelajaran, novel dan sebagainya. Di perpustakaan juga dilayani oleh beberapa petugas perpustakaan yang berjaga menurut pembagian kerja.	
7	Laboratorium	Di SMP Negeri 1 Mlati, disediakan 1 lab Di dalam Lab Multi Media Terdapat 30 komputer, terdapat meja dan kursi, whiteboard, papan inventaris, gambar bagan aliran kearsipan sistem kartu kendali, netbook, printer, almari, alat kearsipan sederhana seperti stapler, perforator.	
8	Bimbingan Konseling	Di sekolah ada pelajaran BK di kelas-kelas, jumlah guru BP di SMP Negeri 1 Mlati ada 2,	
9	Bimbingan Belajar	Di sekolah ada beberapa bimbingan yang dilakukan untuk siswa, meliputi : <ol style="list-style-type: none">1. Membimbing siswa dengan membantu cara menyelesaikan tugas.2. Memberitahu materi pelajaran dengan poin-poin kuncinya.3. Dengan sabar mengajari siswa yang memiliki kesulitan belajar.	

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
10	Ekstrakurikuler	Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan sekolah, meliputi : <ul style="list-style-type: none">• Pramuka• Tonti• Voli• Basket• Sains Matematika• Karya Ilmiah Remaja• Sepak takraw• Mading• Hockey• Baca tulis Al-Quran• English Club• Seni Tari• Seni Musik• Marching Band	
11	Organisasi dan Fasilitas Osis	Terdapat ruang OSIS terdapat papan struktur organisasi OSIS, papan penugasan, almari, alat kearsipan seperti tempat arsip.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Terdapat tempat tidur yang dilengkapi dengan selimut dan bantal, kotak obat dan jadwal piket UKS.	
13	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Tertempel di papan-papan pengumuman inventarisasi kelas.	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Di SMP N 1 Mlati sudah diadakan karya tulis ilmiah remaja untuk Siwa.	
15	Karya Ilmiah Oleh Guru	Belum ada yang membuat suatu karya ilmiah, tetapi membuat modul mata pelajaran yang diampu.	
16	Koperasi Siswa	Tidak ada koperasi, tetapi ada unit produksi berupa bengkel karya produk yang siap jual.	
17	Tempat Ibadah	Terdapat satu mushola yang terbuka di lantai 2, Tidak ada sekat pembatas untuk laki-laki dan perempuan. Di mushola ada tikar, mukena yang di letakkan di almari, kaca.	
18	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat tempat sampah disetiap depan kelas dan depan kamar mandi.• Ada pot tanaman didepan ruang guru, lab, kelas.	

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> Dibelakang bangunan sekolah terdapat tempat penampungan barang rongsokan. 	

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi



Suharyono, S.Pd

NIP 19580603 1983031 015

Mlati, 27 Februari 2015

Mahasiswa



Nopi Sri Hardiyati

NIM 12207244017



UniversitasNegeri Yogyakarta

OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI
PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : NOPI SRI HARDIYATI PUKUL : 09.00
NO. MAHASISWA : 12207244017 TEMPAT PRAKTIK : SMP NEGERI 1 MLATI
TANGGAL OBSERVASI : 27 SEPTEMBER 2015 FAK/JUR/PRODI : FBS/P.S. RUPA/ P.S
KERAJINAN

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSIHASILPENGAMATAN
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Kurikulum yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 1 Mlati Sleman untuk kelas VII,VII dan IX telah menggunakan kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Silabus Kelas VII,VIII dan IX yang produktif, silabus kurikulum KTSP telah lengkap.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana pembelajaran dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran, 1 Rencana Pembelajaran digunakan untuk mengajar 2 pertemuan, dengan durasi 40 menit. Untuk Mata pelajaran Seni Budaya Keterampilan 3 jam pelajaran.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Sebelum memulai pelajaran diawali dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa, presensi siswa dilanjutkan dengan apersepsi materi minggu sebelumnya. Pengkondisian kelas dengan merapikan kursi dan meja yang ada dikelas. Apersepsi dilakukan dengan bertanya kesalah satu siswa tentang materi minggu lalu.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan contoh sekitar, memakai bahasa lugas. Penyajian materi jelas sesuai dengan silabus dan RPP.
	3. Metode pembelajaran	Pendekatan pembelajaran dengan ceramah, tanya-jawab.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia dan dicampur dengan bahasa Jawa. Bahasa Indonesia digunakan dalam penjelasan materi dan Bahasa Jawa digunakan untuk bercanda dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dalam 3 X 40 menit jam pelajaran. 30 menit digunakan untu k membuka pelajaran. 85 menit materi (penyampaian materi). 20 menit penutupan.
	6. Gerak	Menggunakan bahasa tubuh dalam menjelaskan tidak berlebihan. Bahasa tubuh yang mewakili intruksi penjelasan materi.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan perhatian kepada siswa dengan menanyakan kesulitan belajar siswa.
	8. Teknik bertanya	Bertanya langsung kesiswa dengan melontarkan pertanyaan kesemua siswa dan siswa menjawab. Wawancara langsung kesiswa.
	9. Teknik	Siswa dikondisikan sedemikian rupa, ada catatan

	penguasaan kelas	keaktifan siswa menjawab pertanyaan dan siswa dikondisikan untuk tidak menyambi mengerjakan tugas lain diluar mata pelajaran yang diajarkan. Guru menarik perhatian dengan memberikan contoh dari materi yang diajarkan.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah contoh produk, whiteboard, dan spidol serta buku sumber belajar.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yang diadakan dengan memberikan tugas kepada siswa.
	12. Menutup pelajaran	Menanyakan hal-hal (kejelasan) dari materi yang disampaikan. Dilontarkan pertanyaan kesiswa tentang materi yang disampaikan. Membaca Do'a dan member salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa didalam kelas	Memperhatikan, sopan, aktif menjawab jika guru bertanya, akrab dengan sesamanya dan guru, sebagian siswa komunikatif, terkadang agak ramai dikelas, ada yang melamun, tidak fokus dan nyambi mengerjakan tugas lain, solusinya guru mengkondisikan siswa.
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Perilaku siswa di luar kelas cenderung ramai akan tetapi masih bisa dikondisikan, ramah jika bertemudengan guru, dan mereka bersikap kritis (menilai guru) apabila ada yang kurang pantas, misalnya saja dalam pakaian.

Guru Pembimbing



Titi Asih Ksvara S.pd
NIP 19750824 200604 2 006

Mlati, 27 Februari 2015
Mahasiswa



Nopi Sri Hardiyati
NIM 12207244017



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01
Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MLATI
 ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JANTURAN TIRTOADI MLATI SLEMAN

No	Program/Kegiatan PPL	R/P	Jumlah Jam					Jumlah Jam	
			I	II	III	IV	V	R	P
1	Pembuatan Program PPL								
	a. Observasi	R	6					6	
		P	6						6
	b. Bimbingan DPL	R	1	1	1	1	1	5	
		P		2					2
	b. Penyusunan Matriks	R	1	1	1			3	
		P	3						3
2	Pembuatan Administrasi Pembelajaran/guru								
	a. Persiapan	R			1			1	
		P	8						8
	b. Pelaksanaan	R			1	2	2	5	
		P	2						2
	c. Evaluasi/Revisi	R			1	1	1	3	
		P	1	1					2
3	Kegiatan Mengajar Terbimbing								
	a. Pembuatan RPP	R	2	2	2	2	2	10	
		P	8	5	8	3	2		26
	b. Konsultasi dengan guru pembimbing	R	2	2	2	2	2	10	
		P	3	1					4
	c. Mengumpulkan materi pembelajaran	R	3	3	3	3	3	15	
		P	1,5	3,5	3	3	2		13
	d. Pembuatan media pembelajaran	R	2	2	2	2	2	10	
		P	1		2	3	2		8
	e. Pelaksanaan pembelajaran terbimbing	R		8	8	8	8	32	
		P	5	5	5	5	5		25
	f. Evaluasi hasil pembelajaran	R		2	2	2	2	8	
		P					2,5		2,5
4	Kegiatan Sekolah								
	a. Piket 3S	R	2	2	2	2	2	10	


		P	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		7,5
	b. Piket Absensi	R	2	2	1	1	1	7	
		P	1						1
	c. Upacara hari senin	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1	1	1	1	1		5
	d. Upacara Peringatan HUT NKRI	R		2				2	
		P		3					3
	e. Kegiatan Jum'at Pagi	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5		7,5
	g. Pendampingan Pramuka	R			2	2	2	6	
		P				3			3
5	Kegiatan Non Mengajar								
	a. Rapat Kelompok	R	1	1	1	1	1	5	
		P					4		4
	b. Piket Posko	R	1	1	1	1	1	5	
		P	1	1	1	1	1		5
	c. Lomba 17 Agustus	R		4				4	
		P		3					3
Jumlah Jam		R	25	34	35	32	32	157	
		P	43,5	28,5	23	22	22,5	140,5	140,5

Mengetahui/Menyetujui,


Kepala Sekolah

 Suparto, S.Pd
 NIP. 19551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan


 Muhajirin, S.Sn.,M.Pd
 NIP. 19650121 199403 1 002

Yang Membuat


 Nopi Sri Hardiyati
 NIM. 12207244017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Mlati
ALAMAT SEKOLAH : Janturan, Tirtoadi, Mlati
GURU PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd
DOSEN PAMONG : Isti Yuni Purwanti, M.pd

NAMA MAHASISWA : Nopi Sri Hardiyati
NO. MAHASISWA : 12207244017
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/P. Seni Rupa/P. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	07.00-08.00 -Upacara	Mengikuti Upacara di Sekolah SMP N 1 Mlati.	Anak-anak masih sulit untuk dikondisikan merapikan barisan.	Setiap Mahasiswa ppl atau Guru masih Sering ikut merapikan barisan anak-anak untuk mempercepat waktu.
		09.00-10.30 -Membuat RPP	Membuat Rpp untuk persiapan bahan ajar	Masih sering mendapatkan masukan-masukan dari guru pendamping dan masih ada beberapa revisi.	Menanyakan kepada guru pendamping dan menanyakan apa letak kesalahan pada Rpp tersebut.
		11.00-12.30 -Mencari referensi bahan ajar	Mencari bahan ajar untuk mempersiapkan mengajar	—	—
2	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-08.00 Membuat rpp	Membuat Rpp untuk persiapan bahan ajar	—	—
		08.00-09.30 -Foto Copy Bahan Ajar	MemFoto Copy Rpp dan buku Lks	Antriannya Panjang sehingga menghambat Waktu.	—

[illegible]

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		08.30-10.00 - Membuat Rpp	Menyelesaikan 1 rpp untuk digunakan bahan ajar	—	—
5	Jumat, 14 Agustus 2015	07.00-08.30 Jalan Sehat 09.00-10.00 Konsultasi mengenai jam mengajar	Melaksanakan jalan sehat dengan seluruh siswa dan guru melewati rute yang sudah ditentukan di sekolah Menanyakan mengenai kelas dan jam ajar karena ada beberapa perubahan yang tadinya kita diminta mengajar hanya di kelas VIII C dan VIII D tetapi kelas VIII A dan VIII B juga ingin diajari keterampilan membuat batik tulis yang tadi nya kelas tersebut hanya mendapat materi tentang seni Musik saja	— Guru masih belum mendapatkan kepastian dengan pengurus kurikulum sekolah	— Guru menghubungi pihak pengurus kurikulum di sekolah dan membicarakan tentang penambahan kelas untuk mengikuti mata pelajaran batik tulis
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	06.00-07.00 Piket Kelas 07.00-09.00 Keruang Guru	Membersihkan seluruh ruangan posko Menanyakan Hasil keputusan Jam Mengajar, dan sudah dibagi sesuai kelas sebagian di kelas VIII A dan VIII B sebagian di kelas VIII C dan VIII D	— —	— —

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		09.00- 12.00 Menyusun Matrix dan catatan harian serta mencari Bahan Untuk mengajar	-Menyusun Matrix dan catatan harian untuk memenuhi salah satu persyaratan dari kanpus.dan - Mencari Bahan untuk mengajar	—	—

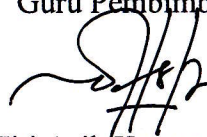
Dosen Pembimbing Lapangan



Muhajirin.S.sn.M.pd

NIP 19650121 199403 1 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing




Titi Asih Ksvara S.p.d

NIP 19750824 200604 2 006

Sleman,14 Agustus 2015

Mahasiswa,



Nopi Sri Hardiyati

NIM 12207244017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Mlati
ALAMAT SEKOLAH : Janturan, Tirtoadi, Mlati
GURU PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd
DOSEN PAMONG : Isti Yuni Purwanti, M.pd

NAMA MAHASISWA : Nopi Sri Hardiyati
NO. MAHASISWA : 12207244017
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/P. Seni Rupa/P. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	07.00-10.00 Upacara 17 Agustus 10.00-13.00 Pendampingan Lomba	Mengikuti Upacara di sekolah memperingati Hari kemerdekaan Indonesia Mendampingi lomba kerupuk, memasukan bulpoin pada botol, main kelereng dan lomba estapet karet	— Masih banyak anak-anak yang belum mengetahui kegiatan lomba tersebut	— Dihari itu mahasiswa ppl masih membuka pendaftaran lomba dan melaksanakan lomba tersebut
2	Selasa, 18 Agustus 2015	07.00-08.30 Menyiapkan bahan ajar 10.45-13.00 Mengajar di kelas VIII B	Mempersiapkan bahan yang akan di jadikan bahan ajar sebelum memasuki kelas -Membuat desain pola batik tulis dan menjelaskan mengenai kria tekstil terutama menjelaskan tentang materi batik dan anak- anak diminta untuk praktik membuat pola. -Menjelaskan media pembuatan batik seperti (Alat dan Bahan) -Menjelaskan langkah-langkah membatik dan memberi kesimpulan mengenai materi yang diberikan	— Anak-anak masih banyak yg ribut didalam kelas	— Mengkondisikan anak-anak agar bisa diam dan menperhatikan pelajaran saat pelajaran sedang berlangsung

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		13.00-14.00 Evaluasi dengan Guru pembimbing Titi Asih Ksvara	Evaluasi mengenai Rpp dengan beliau.	—	—
3	Rabu,19 agustus 2015	07.00-09.00 Pendampingan ngajar	Mendampingi teman mengajar di kelas VIII D	Anak-anak tidak terlalu banyak bertanya tetapi setelah jam pelajaran habis mereka malah bertanya	Memberi penjelasan lebih detail
		09.00-10.00 Mencatat catatan harian dan mencari Materi ajar	Mencatat catatan harian dan mencari reverensi bahan untuk mengajar minggu depan	—	—
		10.45-13.00 Pendampingan ngajar	Mendampingi teman mengajar di kelas VIII C	Anak-anak lebih banyak diam tidak banyak tanya	Memberikan tanya jawab
4	Kamis,20 Agustus 2015	06.30-07.00 Piket 3s	Piket 3s (Salam,Sapa dan Senyum)di depan gerbang SMP N 1 MLATI Beserta Absen keseluruh kelas	—	—
		07.00-09.00 Membuat catatan harian Dan mencari bahan ajar	Melanjutkan membuat catatan harian yg belum selesai dan mencari reverensi bahan ajar	—	—
		10.45-13.00 Pendampingan di kelas IX C	Pendampingan di kelas IX C karena seluruh guru yang mengajar sedang ada keperluan rapat dengan dinas pendidikan sehingga seluruh mahasiswa ppl diminta untuk menjaga masing- masing kelas.	Di kelas IX C anak-anak nya sulit untuk dikondisikan karna masih suka bermain dikelas walaupun jam pelajaran masih berlangsung.	Memberikan tugas agar siswa mengerjakan dan tidak terjadi keributan didalam kelas.
5	Jumat,21 Agustus 2015	07.00-08.30 Jalan Sehat	Melaksanakan jalan sehat dengan seluruh siswa dan guru melewati rute yang sudah di tentukan disekolah	—	—

		09.00-11.00 Membuat Rpp	Memperbaiki Rpp yg sudah di konsultasikan kepada ibu titi ksvara dengan menambah kan sedikit kekurangan pada Rpp tersebut.	—	—
6	Sabtu,22 Agustus 2015	06.00-07.00 Piket 07.00-09.00 Ngajar di kelas VIII A	Membersihkan seluruh ruangan posko. -Membuat desain pola batik tulis dan menjelaskan mengenai kria tekstil terutama menjelaskan tentang materi batik dan anak-anak diminta untuk praktik membuat pola. -Menjelaskan media pembuatan batik seperti (Alat dan Bahan) -Menjelaskan langkah-langkah membatik dan memberi kesimpulan mengenai materi yang diberikan.	— Anak-anak masih bingung untuk membuat pola dan masih banyak yg mengeluh tidak bisa menggambar dan masih membutuh kan waktu yang lama untuk membuat pola.	— Memperikan beberapa contoh reverensi gambar agar siswa mendapat gambaran bagaimana caranya membuat pola.

Dosen Pembimbing Lapangan



Muhajirin.S.sn.M.pd

NIP 19650121 199403 1 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Titi Ash Ksvara S.p.d

NIP 19750824 200604 2 006

Sleman, 17 Agustus 2015

L

Mahasiswa,



Nopi Sri Hardiyati

NIM 12207244017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Mlati
ALAMAT SEKOLAH : Janturan, Tirtoadi, Mlati
GURU PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd
DOSEN PAMONG : Isti Yuni Purwanti, M.pd

NAMA MAHASISWA : Nopi Sri Hardiyati
NO. MAHASISWA : 12207244017
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/P. Seni Rupa/P. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	07.00-08.00 Upacara	Melakukan upacara dengan seluruh murid dan guru di SMP N 1 MLATI.	—	—
		08.00-11.00 Membuat Rpp dan bahan ajar	Membuat Rpp dan bahan ajar untuk mempersiapkan besok mengajar di kelas VIII B.	—	—
2	Selasa, 25 Agustus 2015	07.00-08.30 Menyiapkan bahan ajar	Mempersiapkan bahan yang akan di jadikan bahan ajar sebelum memasuki kelas	—	—
		10.45-13.00 Mengajar di kelas VIII B	Memberikan materi tentang membuat pola pada kain dan menerangkan pada murid tentang macam-macam canting, dan siswa diminta untuk memindahkan pola pada kain.	Anak-anak masih sering mengeluh karna tidak bisa mengerjakannya.	Memberi Motivasi agar siswa bisa mengerjakannya.
3	Rabu, 26 Agustus 2015	08.00-11.00 Membuat Rpp dan bahan ajar	Membuat Rpp dan bahan ajar untuk persiapan mengajar meneruskan materi selanjutnya tentang membatik	Kurangnya buku mengenai batik disekolah menjadi hambatan untuk anak	Mencarikan bahan ajar melalui media-media lain.

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Kamis, 27 Agustus 2015	06.30-08.00 -Piket	Piket 3s (Salam, Sapa dan Senyum) di depan gerbang SMP N 1 MLATI Beserta Absen keseluruhan kelas	—	—
5	Jumat, 28 Agustus 2015	07.00-08.30 Jalan Sehat	Melaksanakan jalan sehat dengan seluruh siswa dan guru melewati rute yang sudah ditentukan di sekolah	—	—
		09.00-11.00 Membuat Rpp dan power point	Melanjutkan pembuatan materi dan Rpp yg belum selesai untuk persiapan mengajar hari Sabtu.	—	—
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	06.00-07.00 Piket 07.00-09.00 Ngajar di kelas VIII A	Membersihkan ruangan posko Memberikan materi tentang membuat pola pada kain dan menerangkan pada murid tentang macam-macam canting, dan siswa diminta untuk memindahkan pola pada kain.	— Anak-anak masih sering mengeluh karena tidak bisa mengerjakannya.	— Memberi gambaran pada siswa agar siswa mendapat ide-ide untuk mengerjakannya.

Dosen Pembimbing Lapangan



Muhajirin.S.sn.M.pd

NIP 19650121 199403 1 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Titi Asih Ksvara S.pd

NIP 19750824 200604 2 006

Sleman, 14 Agustus 2015

Mahasiswa,



Nopi Sri Hardiyati

NIM 12207244017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Mlati
ALAMAT SEKOLAH : Janturan, Tirtoadi, Mlati
GURU PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd
DOSEN PAMONG : Isti Yuni Purwanti, M.pd

NAMA MAHASISWA : Nopi Sri Hardiyati
NO. MAHASISWA : 12207244017
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/P. Seni Rupa/P. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	07.00-08.00 Upacara 09.00-12.00 Membuat Rpp dan bahan ajar	Upacara bersama dengan seluruh siswa dan siswi SMP N 1 Mlati dan memperingati hari jadi yogyakarta dengan menggunakan pakaian kebaya. Membuat rpp dan bahan ajar untuk persiapan mengajar di kelas VIII B, dan membuat power point.	Siswa masih sulit untuk merapihkan barisan. Kurangnya sumber buku mengenai pembelajaran batik tulis di sekolah.	Mahasiswa dan guru membantu untuk merapihkan barisan agar upacara dapat segera dimulai. Mencari sumber lain untuk membuat bahan ajar.
2	Selasa, 1 September 2015	07.00-08.30 Menyiapkan bahan ajar 10.45-13.00 Menajar dikelas VIII B	Mempersiapkan bahan yang akan di jadikan bahan ajar sebelum memasuki kelas. Memberikan materi tentang mencanting pada kain dan menerangkan pada murid tentang macam-macam canting, lalu siswa diminta untuk mempraktikannya. Dan siswa diminta membuat pola lagi untuk tugas kelompok.	— Siswa masih banyak yang belum bisa memegang canting yang benar sehingga malam banyak yang menetes. Materi yang sebenarnya sudah terfokus untuk menyanting tugas individu ternyata dari pihak sekolah meminta murid untuk membuat batik taplak meja	— Berlatih terlebih dahulu pada kertas untuk membiasakan tangan agar dapat terbiasa memegang canting. Dari guru pembimbing, saya disuruh membantu mengajar sampai

		16.00-17.30 Menilai	Mengoreksi tugas siswa yg telah dikumpulkan.	dengan cara berkelompok. Beberapa siswa masih ada yang belum mengumpulkan dan ada beberapa tugas yang di kumpulkan belum diberi nama.	pembuatan batik taplak meja selesai sampai tanggal 26 September mestipun tanggal 12 September sudah ada penarikan dari pihak kampus. Menindaklanjuti di kelas pada pertemuan selanjutnya menanyakan pada siswa mengenai tugas yang belum diberi nama dan tugas yang belum di kumpulkan.
3	Rabu,2 September 2015	07.00-09.00 Mendampingi ngajar di kelas VIII D 10.45-13.00 Mendampingi ngajar dikelas VIII C	Mendampingi pengajaran di kelas VIII D tentang materi menyanting dan siswa diminta membuat pola lagi untuk tugas kelompok. Mendampingi pengajaran di kelas VIII C tentang materi menyanting dan siswa diminta membuat pola lagi untuk tugas kelompok.	Siswa masih banyak yg bingung tentang proses penyantingan. Siswa masih banyak yg bingung tentang proses penyantingan.	Menjelaskan pada siswa mengenai cara menyanting. Menjelaskan pada siswa mengenai cara menyanting.
4	Kamis,3 September 2015	06.30-07.00 Piket	Piket 3 s (salam,sapa,senyum)di gerbang SMPN 1 MLATI menyambut datang nya siswa.	—	—
5	Jumat,4 September 2015	07.00-08.00 Bersih-bersih	Melakukan gotong royong bersama seluruh siswa untuk membersihkan seluruh kelas.	—	—

		09.00-11.00 Memotong Kain	Memotong kain untuk persiapan membuat membuat taplak meja untuk hari sabtu sebanyak 32 potong.	—	—
		14.30-17.00 Pendampingan Pramuka	Pendampingan ekskul pramuka di SMP N 1 MLATI.	—	—
6	Sabtu, 5 September 2015	06.00-07.00 Piket 07.00-09.00 Mengajar dikelas VIII A 10.00-12.00 Menyanting 12.00-17.00 Pendampingan Rapat	Membersihkan posko dan luar posko. Membuat pola batik untuk membuat taplak meja secara berkelompok. Menyanting pola yg sudah di buat oleh anak-anak. Mendampingi para guru mengadakan rapat dengan seluruh orang tua siswa kelas VII sampai kelas IX.	Anak-anak masih banyak yang belum mengerti tentang teknik pembuatan taplak meja. Anak-anak masih banyak yang mengeluh sulit nya menyanting dan malam selalu menetes pada kain.	Memberi contoh atau gambaran kepada anak-anak agar anak-anak dapat memahami dan dapat mengerjakannya. Memberi contoh dan memberi arahan pada anak bagaimana cara menyanting yg benar

Sleman, 01 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Muhajirin.S.sn.M.pd

NIP 19650121 199403 1 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Titi Asih Ksvara S.p.d

NIP 19750824 200604 2 006

Mahasiswa,



Nopi Sri Hardiyati

NIM 12207244017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Mlati
ALAMAT SEKOLAH : Janturan, Tirtoadi, Mlati
GURU PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd
DOSEN PAMONG : Isti Yuni Purwanti, M.pd

NAMA MAHASISWA : Nopi Sri Hardiyati
NO. MAHASISWA : 12207244017
FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/P. Seni Rupa/P. Seni Kerajinan
DOSEN PEMBIMBING : Muhajirin, S.sn.M.pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 7 September 2015	07.00-08.00 Upacara 09.00-11.00 Membuat Rpp dan materi Ajar	Melakukan upacara dengan seluruh siswa dan guru . Membuat Rpp untuk bahan ajar dan mencari materi untuk mengajar serta membuat media ajaran seperti power point.	Anak-anak masih sulit untuk dikondisikan merapikan barisan dan ada beberapa anak yang masih terkena hukuman karna menggunakan sepatu yang tidak di tentukan oleh sekolah. Kurang nya buku di sekolah mengenai membatik tulis	Setiap Mahasiswa ppl atau Guru masih Sering ikut merapihkan barisan anak-anak untuk mempercepat waktu. Dan guru memberi sanksi kepada murid yang sudah melanggar tidak mematuhi aturan sekolah. Mencari referensi di temat lain seperti perpustakaan dan internet untuk membuat bahan ajar.
2	Selasa 8 September 2015	07.00-08.00 Mempersiapkan bahan ajar	Mempersiapkan bahan ajar ang akan dibawa di kelas VIII B	—	—

		10.45-13.00 Ngajar di kelas VIII B	Memberi materi tentang mewarnai batik dan meneruskan memola pada kain untuk membuat taplak meja	Seharusnya pewarnaan sudah dilaksanakan namun waktu yang kurang menyukupi jadi pewarnaan ditunda dan dilanjutkan untuk meneruskan memola pada kain.	Mewarnai di laksanakan setelah penyantingan batik taplak meja selesai
3	Rabu,9 September 2015	07.00-08.30 Pendampingan di kelas VIII D Ulangan Harian 10.45-13.00 Pendampingan mengajar di kelas VIII C	Mengukur kemampuan siswa untuk mengetahui berapa persen siswa memahami materi yang sudah diajarkan —	— Seharusnya ulangan harian namun kelas VIII D diminta oleh pihak sekolah mengikuti acara di dinas mengikuti pem'ap.	— Ulangan harian di ganti pada hari sabtu
4	Kamis,10 September 2015	06.30-08.00 Piket 3s 12.00-14.00 Rapat	Piket 3s (Salam,Sapa dan Senyum)di depan gerbang SMP N 1 MLATI Beserta Absen keseluruhan kelas Rapat bersama kelompok ppl untuk membahas mengenai perpisahan.	— —	— —
5	Jumat,11 September 2015	07.00-08.00 Jalan sehat 10.00-14.00 Rapat dan mempersiapkan perpisahan	Melakukan jalan sehat bersama seluruh sisawa dan guru melewati rute yang sudah di tentukan disekolah Mengadakan rapat dengan anggota kelompok ppl untuk perpisahan dan mempersiapkan hal yang akan di butuhkan untuk perpisahan.	— —	— —

6	Sabtu, 12 September 2015	06.00-07.00 Piket	Membersihkan ruangan posko	—	—
		07.00 - 09.00 Ngajar di kelas VIII A melakukan ulangan harian.	Mengukur kemampuan siswa untuk mengetahui berapa persen siswa memahami materi yang sudah diajarkan	Murid masih saja berisik walaupun sedang melaksanakan ulangan harian.	Guru PPL mempertegas agar siswa dapat mengerjakan dengan tenang.
		09.00-10.00 Penarikan Siswa PPL	Mengadakan rapat dengan para guru dan dosen pamong untuk acara penarikan dan perpisahan.	—	—
		13.00-15.00 Ekstrakurikuler Batik	Meneruskan mencanting untuk pembuatan batik taplak meja	Anak-anak masih banyak mengeluh hasil cantingannya banyak yang menetes.	Memberi contoh dan teknik agar malam tidak menetes pada kain.
		19.00-23.00 Mengoreksi hasil ulangan siswa	Mengoreksi hasil ulangan siswa kelas VIII A dan kelas VIII B	—	—

Sleman, 07 September 2015


Dosen Pembimbing Lapangan



Muhajirin.S.sn.M.pd

NIP 19650121 199403 1 002

Mengetahui:
Guru Pembimbing



Titi Asih Ksvara S.p.d

NIP 19750824 200604 2 006

Mahasiswa,



Nopi Sri Hardiyati

NIM 12207244017



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY

F03

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 MLATI

ALAMAT SEKOLAH : Janturan,Tirtoadi,Mlati

GURU PEMBIMBING : Titi Asih Ksvara,S.Pd

TAHUN PELAJARAN : 2015//2016

NAMA MAHASISWA : Nopi Sri Hardiyati

NO. MAHASISWA : 12207244017

FAK/ PRODI : FBS/ Pend. Seni Kerajinan

DOSEN PEMBIMBING : Muhajirin,S.Sn.M.Pd

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan RPP	Sebanyak 37 lembar dalam 5 buah RPP di print. Print pertama di revisi dengan guru pembimbing, kemudian RPP yang sudah di periksa di print lagi.		Rp. 28.000,-			Rp. 28.000,-

2.	Buku Gambar A3	2 buah buku gambar A3 untuk membuat desain kelompok kelas.		Rp. 9.000,-			Rp. 9.000,-
3.	Selotip dan Mengeprint Contoh Desain	2 buah selotip dan 104 lembar print desain batik untuk 4 kelas.	Rp. 35.000,-	Rp. 15.000,-			Rp. 50.000,-
4.	Peralatan Membatik	<ul style="list-style-type: none"> - Kompor: 4 x @20.000 = 80.000 - Canting: 40 x @3.000 = 12.000 - Malam= 10kg x @35.000 = 350.000 - Parafin= 10kg x @25.000 = 250.000 - Kain: 150m x @16.000 = 2.400.000 - Minyak Tanah: 50 liter x @12.000 = 600.000 - Gawangan: 9 x @36.000 = 324.000 - Pewarna Napthol: 100 paket x 8.000 = 800.000 	Rp. 4.816.000,-				Rp. 4.816.000,-

5.	Pembuatan Laporan PPL	1 buah laporan individu dan 1 buah laporan kelompok untuk sekolah serta softfile untuk LPPMP.		Rp. 64.000,-			Rp. 64.000,-
TOTAL							Rp. 4.967.500,-

Mlati, 12 September 2015


Mengetahui:

Kepala Sekolah SMP N 1 MIATI




Suparto, S.Pd
NIP. 19551107 198103 1 011

Dosen Pembimbing Lapangan



Muhajirin.S.sn.M.pd
NIP 19650121 199403 1 002

Mahasiswa PPL,



Nopi Sri Hardiyati
NIM. 12207244017

SILABUS

Sekolah : SMP N 1 Mlati.
Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ Gasal
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (**SENI RUPA**)

Standar Kompetensi : 1. Mengapresiasi karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none">Ragam karya seni rupa Indonesia	<ul style="list-style-type: none">membaca buku referensi tentang seni rupa terapan NusantaraMelihat tayangan atau model gambar tentang hasil karya seni terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none">Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan karya seni rupa terapan Nusantara.Mendeskripsikan beragam jenis, bentuk dan teknik pembuatan dan makna karya seni rupa Nusantara.	Tes tertulis	uraian	<ul style="list-style-type: none">Jelaskan pengertian seni rupa terapanSebutkan bentuk karya seni rupa terapan NusantaraSebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang termasuk dua dimensiSebutkan jenis karya seni rupa terapan nusantara yang termasuk tiga dimensiJelaskan perbedaan bentuk dan ciri khas karya seni rupa terapan dari daerah yogyakarta dengan daerah lain di Nusantara (sulawesi) dilihat dari motifnya.	3 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none">Buku referensiMedia cetakMedia elektronik	Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> berbagai teknik dan gagasan dalam berkarya karya seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji keragaman jenis bentuk dan fungsi serta makna karya seni rupa Nusantara Menuliskan tanggapan beragam gagasan, teknik, fungsi dan makna seni rupa terapan nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri khusus bentuk karya seni rupa terapan nusantara Membuat tanggapan/ pendapat tertulis tentang beragam karya seni Nusantara berdasarkan latar belakang penciptaan karya 	Tes Unjuk Kerja	Tugas Presentasi	<ul style="list-style-type: none"> Presentasikan hasil diskusi kelompok tentang keragaman gagasan, teknik, fungsi dan makna karya seni rupa terapan nusantara 	3 x Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> Buku referensi Media cetak Media elektronik 	<p>Menghargai karya orang lain</p> <p>Menghargai keberagaman</p>

SILABUS

Sekolah : SMP N 1 MLATI
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ Gasal
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (**SENI RUPA**)

Standar Kompetensi :
 1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk-bentuk kria tekstil Ragam hias Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang seni rupa Nusantara Mengkaji keragaman jenis, bentuk, fungsi, dan makna, serta ragam hias karya seni rupa Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi karya seni kriya tekstil dari bentuk-bentuk teknik dan corak karya seni rupa terapan Nusantara Membuat rancangan karya seni kriya tekstil dengan corak ragam hias Nusantara 	Tes Unjuk kerja	Uji kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> Buat desain seni kriya tekstil dengan mengambil corak ragam hias Nusantara (daerah Jepara) 	4 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik	Menghargai keberagaman Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri Mandiri
2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan seni kriya tekstil Pengetahuan teknik/media seni kriya tektil 	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi karya tekstil Membuat karya seni rupa (batik) 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat benda pakai dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni terapan Nusantara Membuat benda hias dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni Nusantara. 	Tes unjuk kerja	Uji kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah benda hias dengan teknik batik menggunakan corak seni rupa terapan Nusantara Buatlah benda pakai dengan teknik batik dengan mengambil unsur-unsur seni rupa terapan Nusantara 	4 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Reklame Jenis Jenis Reklame 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi tentang Reklame Membuat karya seni reklame 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai jenis reklame Membuat karya seni reklame visual 	Unjuk kerja	uji kerja produk	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah gambar reklame komersial sebuah produk elektronika Buatlah gambar reklame non komersial dengan tema " Pendidikan investasi masa depan" 	3 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik	Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri Mandiri

SILABUS

Sekolah : SMP N 1 MLATI
Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ Gasal
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (**SENI RUPA**)

Standar Kompetensi :
1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

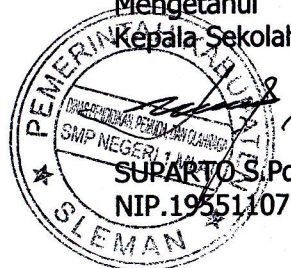
[illegible]

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara 2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara			<ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan keunikanan gagasan dan tenik dalam pembuatan karya seni rupa terapan nusantara. - Membuat gambar rancangan karya seni kria tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik tradisional Yogyakarta) - Membuat gambar rancangan karya seni kria tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara(batik tradisional luar yogyakarta) - Membuat karya seni kria tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik tradisional Yogyakarta) 		uji kerja produk		3 x Pertemuan	Buku teks Media cetak Media elektronik	Berfikir kreatif dan inovatif Percaya diri Mandiri

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
			2.2.2 Membuat karya seni kria tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara (batik tradisional luar yogyakarta)						

Mlati, 16 Juli 2012

Mengetahui
Kepala Sekolah



SUPARTO S.Pd

NIP.19551107 198103 1 011

Guru Mata Pelajaran

NOPI SRI HARDIYAT
NIM. 12207244017

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Seni Budaya.

Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : VIII / I

Nama Mahasiswa :Nopi Sri Hardiyati

NIM : 12207244017

Sekolah : SMP N 1 MLATI

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)

Nama Sekolah : SMPN 1MLATI
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester : VIII / I (Ganjil)
Standar Kompetensi : 1.Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : 2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara
Indikator : 2.1.1 Membuat gambar rancangan karya seni kria tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara
(batik tradisional Nusantara)

Alokasi waktu : 3x40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Batik Nusantara dengan benar.
2. Peserta didik mengerti macam-macam teknik pembuatan batik Nusantara.
3. Peserta didik mampu membuat pola batik dengan baik dan benar.
4. Peserta didik mampu menyebutkan contoh motif batik Nusantara.

B. Materi Ajar : motif batik tradisional di Nusantara

Batik nusantara

Batik merupakan gambar hiasan yang dibuat diatas kain yang teknik pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting.

1. Ada beberapa macam teknik membatik yaitu:
 - a. Batik tulis
Merupakan teknik yang cara pembuatannya menggunakan malam dan alat yang digunakan yaitu canting untuk menggambar dikain.
 - b. Batik cap
Merupakan teknik yang menggunakan alat cap yang terbuat dari bahan tembaga yang dibentuk menjadi motif hias tertentu.

2. Contoh motif Batik Nusantara

Ada beberapa contoh motif batik dinusantara antara lain:

a. Batik Cirebon

Batik ini dimasukkan ke dalam kategori batik pesisir karena batik ini tumbuh dan berkembang melalui jalur pesisir utara Pulau Jawa. Motif yang paling terkenal adalah motif Awan Mega Mendung karena batik ini merupakan lambang khas kota Cirebon.

b. Batik Pekalongan

Batik ini memang batik terpopuler di antara batik yang lainnya karena daerah Pekalongan merupakan daerah penghasil batik terbesar di Indonesia. Teknik batik yang diproduksi ada tiga jenis, yaitu batik tulis, batik cap, batik dicetak mesin.

c. Batik Betawi

Corak batik Betawi kebanyakan berupa motif Lokchan, Buketan, dan Pucuk Rebung. Warna-warna yang terlihat pada batik Betawi, seperti merah, jingga, hijau, dan terakota.

d. Batik Rembang

Batik Rembang banyak dipengaruhi oleh budaya Jawa, Arab, Cina, India, dan Eropa. Ciri khas dari batik ini terletak pada warna merah darah ayam. Yang bermakna dorongan untuk melahirkan jenis batik baru yang disebut batik Tiga Negeri.

e. Batik Surakarta

Motif batik ini terinspirasi dari motif klasik Mataram, dan memberikan goresan warna yang berbeda. Ciri khas batik ini berwarna kuning, yang digunakan dalam upacara-upacara keraton Solo.

f. Batik Batak

Batik Batak atau Gorga adalah kreasi dengan menampilkan gorga tersebut sebagai motif batik. Bahan dasarnya adalah Sutra(silk), yang dibuat dengan alat tenun mesin dan katun(cotton) yang dibuat dengan alat tenun bukan mesin.

3. Pola hias seni batik

Ada beberapa bentuk motif dalam desain ragam hias motif batik yaitu, motif bidang geometrik dan organik, motif flora, fauna dan manusia, motif

garis, dan motif benda. Motif-motif tersebut bisa tampil sendirian dan bisa berupa gabungan atau perpaduan motif satu dengan yang lainnya.

Membuat pola batik

Pembuatan pola batik dilakukan sebelum proses membatik. Tahap awal dari pola hias adalah menentukan ide atau memilih motif yang dikehendaki.

Pembuatan desain dilakukan sebelum menggambar pola pada kain.

Pembuatan pola diatas kain dapat dilakukan dengan dua cara sbb:

- a. Membuat pola dengan bantuan garis
- b. Menbuat pola dengan menjiplak.

C. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode CTL :

1. Ceramah bervariasi
2. Demonstrasi.
3. Pemberian tugas.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (3 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
 - Berdoa (Nilai yang ditanamkan adalah religius)
 - Presensi /mengecek kehadiran peserta didik (nilai yang ditanamkan adalah Disiplin)
 - Menanyakan keadaan peserta didik difokuskan kepada mereka yang tidak hadir /yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (peduli dan empati)
- a. Apersepsi (15 Menit)
 - 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui kegiatan pembelajaran tentang ***pengertian Batik Nusantara.***
 - 2) Dari uraian penjelasan yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik mampu menguasai teori tentang batik nusantara, peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah membuat pola batik?
 - 3). Bercerita tentang keragaman bentuk batik yang ada di Nusantara

b. Motivasi (10 Menit)

Mendengarkan dan menyimak berbagai motif batik nusantara dan dapat menyebutkan motif-motif batik nusantara.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (15 Menit)

- a. Peserta didik mencari informasi tentang macam-macam motif batik nusantara, melalui buku paket dan buku referensi yang lain.
- b. Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan macam-macam motif batik Nusantara kepada sesama teman, guru dan sebaliknya.

Elaborasi (50 Menit)

- a. Peserta didik membuat pola batik pada kertas.
- b. Peserta didik dapat memindahkan pola pada kain.

Konfirmasi (15 Menit)

- a. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan motif yang mereka buat.

3. Kegiatan Penutup

- a. Refleksi : Tanyajawab kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan.
- b. Membuat kesimpulan dari materi yang sudah disampaikan.
- c. Penugasan untuk melanjutkan tugas di rumah.

Sumber belajar

- a. Buku teks, media cetak, internet dan berbagai macam benda terapan

E. Penilaian

1. Teknik

- a. Partisipasi aktif.
- b. Tugas kelompok

2. Bentuk

1. Uraian.
2. Penugasan
3. UnjukKerja
4. HasilKarya

3. Soal

1. Jelaskan pengertian Batik ?
2. Sebutkan 2 teknik membatik dan jelaskan ?
3. Sebutkan 2 contoh motif batik nusantara dan jelaskan?
4. Apa yang kalian ketahui tentang pola?
5. Sebutkan beberapa bentuk motif dalam desain ragam hias motif batik?

Jawaban

1. Batik merupakan gambar hiasan yang dibuat diatas kain yang teknik pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting.
2. Teknik cap dan tulis
 - Teknik Cap merupakan teknik yang pembuatannya dengan cara di cap dengan tembaga yang dibentuk menjadi motif hias tertentu.
 - Teknik Tulis Merupakan teknik yang cara pembuatannya menggunakan malam dan alat yang digunakan yaitu canting untuk menggambar dikain.
3. Ada beberapa contoh motif batik dinusantara antara lain:
 1. Batik Cirebon
Batik ini dimasukkan ke dalam kategori batik pesisir karena batik ini tumbuh dan berkembang malalui jalur pesisir utara Pulau Jawa.
 2. Batik pekalongan
Batik ini memang batik terpopuler di antara batik yang lainnya karena daerah Pekalongan merupakan daerah penghasil batik terbesar di Indonesia.
 3. Batik Betawi
Corak batik Betawi kebanyakan berupa motif Lokchan, Buketan, dan Pucuk Rebung. Warna-warna yang terlihat pada batik Betawi, seperti merah, jingga, hijau, dan terakota.
 4. Batik Rembang
Batik Rembang banyak dipengaruhi oleh budaya Jawa, Arab, Cina, India, dan Eropa. Ciri khas dari batik ini terletak pada warna merah darah ayam.
 5. Batik Surakarta

Motif batik ini terinspirasi dari motif klasik Mataram, dan memberikan goresan warna yang berbeda. Ciri khas batik ini berwarna kuning, yang digunakan dalam upacara-upacara keraton Solo.

6. Batik Batak

Batik Batak atau Gorga adalah kreasi dengan menampilkan gorga tersebut sebagai motif batik.

4. Pola merupakan rancangan atau gambaran untuk menentukan ide atau memilih motif yang diinginkan.

5. 1.Motif bidang geometrik.

2.Motif bidang organik.

F. Kriteria Penilaian

Lembar penilaian hasil karya seni rupa batik

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik/bentuk					
Karakteristik					

Keterangan: 1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Sangat Baik.

Mlati, 11 agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Titi Asih Ksvara, S.pd

NIP. 19750824 200604 2 006

Guru Mapel SBK



Nopi Sri Hardiyati

NIM.12207244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)

Nama Sekolah : SMPN 1 MLATI
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester : VIII / I (Ganjil)
Standar Kompetensi : 1. Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : 2.2. Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara.
Indikator : 2.2.1 Membuat benda pakai dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni rupa terapan Nusantara.
Alokasi waktu : 3x40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian memola.
2. Peserta didik mampu mengetahui teknik memola pada kain.
3. Peserta didik mampu menjiplak pola pada kain.

B. Materi Ajar : Memola pada kain

Memola adalah menjiplak atau membuat pola diatas kain dalam membatik dengan cara meniru pola yang sudah ada.

1. Bahan-bahan yang digunakan untuk Membuat pola pada kain.
 - Kain
 - Pensil 3B
 - Penggaris
 - Kertas yang sudah di pola
2. Langkah-langkah memola
 - Terlebih dulu dibutuhkan pola hias pada kertas.
 - Pola dibuat sesuai dengan ukuran yang sebenar benarnya seperti yang akan tergambar pada kain.
 - kain lalu diletakan di atas kertas tersebut, Gambar motif pada kertas akan terlihat menembus kain.

- kita tinggal menjiplaknya dengan menggunakan pensil. Pensil yang digunakan sebaiknya memiliki ukuran ketebalan yang cukup, misalnya jenis pensil 3B atau 4B.

C. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode CTL :

1. Ceramah bervariasi
2. Demonstrasi.
3. Melanjutkan Materi selanjutnya.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (3 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
 - Berdoa (Nilai yang ditanamkan adalah religius)
 - Presensi /mengecek kehadiran peserta didik (nilai yang ditanamkan adalah Disiplin)
 - Menanyakan keadaan peserta didik difokuskan kepada mereka yang tidak hadir /yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (peduli dan empati)
- a. Apersepsi (15 Menit)
 - 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui kegiatan pembelajaran tentang *pengertian memola*.
 - 2) Dari uraian penjelasan yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik mampu menguasai teori memola pada kain.
 - 3). Mengecek kembali hasil tugas siswa pada pertemuan sebelumnya (membuat pola).
- b. Motivasi (10 Menit)
 - a. Mendengarkan dan menyimak berbagai teknik memola pada kain dan mempraktekannya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (15 Menit)

- a. Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan Teknik-teknik memola.

Elaborasi (50 Menit)

- a. Peserta didik mampu menyusun dan memahami teori tentang teknik memola.
- b. Peserta didik dapat memindahkan pola pada kain.

Konfirmasi (15 Menit)

- a. Peserta didik mampu memahami langkah-langkah memola.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan hasil memola mereka didepan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- a. refleksi : Tanyajawab kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan
- b. Kesimpulan : Menjelaskan materi tentang memola dan mempraktikkannya langsung
- c. Penugasan : Memberi tugas kepada siswa agar membawa alat dan bahan untuk mengerjakan tugas di pertemuan selanjutnya.

Sumber belajar

- a. Buku teks, media cetak, internet dan berbagai macam benda terapan

E. Penilaian

1. Teknik

- a. Partisipasi aktif.
- b. Tugas kelompok

2. Bentuk

1. Uraian.
2. Penugasan
3. UnjukKerja
4. HasilKarya

3. Soal

1. Jelaskan pengertian memola ?
2. Sebutkan apa saja alat dan bahan yang digunakan untuk memola?
3. Apa yang kalian ketahui mengenai langkah-langkah memola?

Jawaban

1. Memola adalah menjimplak atau membuat pola diatas kain dalam membatik dengan cara meniru pola yang sudah ada.
2. Bahan-bahan yang digunakan untuk Membuat pola pada kain.
 - Kain
 - Pensil 3B
 - Penggaris
 - Kertas yang sudah di pola
3. Terlebih dulu dibutuhkan pola hias pada kertas.
 - Pola dibuat sesuai dengan ukuran yang sebenar benarnya seperti yang akan tergambar pada kain.
 - kain lalu diletakan di atas kertas tersebut, Gambar motif pada kertas akan terlihat menembus kain.
 - kita tinggal menjiplaknya dengan menggunakan pensil. Pensil yang digunakan sebaiknya memiliki ukuran ketebalan yang cukup, misalnya jenis pensil 3B atau 4B.

F. Kriteria Penilaian

Lembar penilaian hasil karya seni rupa batik

Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik/bentuk					
Karakteristik					

Keterangan: 1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Sangat Baik.

Mlati, 21 agustus 2015

Mengetahui

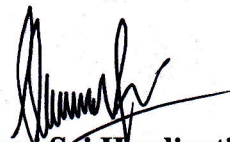
Guru Pembimbing



Titi Asih Ksvara, S.pd

NIP. 19750824 200604 2 006

Guru Mapel SBK



Nopi Sri Hardiyati

NIM.12207244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)

Nama Sekolah : SMPN 1 MLATI
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester : VIII / I (Ganjil)
Standar Kompetensi : 1. Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : 2.3 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara.
Indikator : 2.3.2 Membuat benda hias dengan teknik batik mengambil unsur-unsur seni Nusantara.
Alokasi waktu : 3 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian menyanting
2. Peserta didik dapat mengetahui macam-macam canting.
3. Peserta didik mampu mengetahui langkah-langkah mencanting.

B. Materi Ajar : Mencanting

Mencanting adalah meletakkan lilin yang pertama pada kerangka motif batik atau membatik garis-garis terluar dari pola.

1. Macam-macam canting
 - a. Canting klowongan
Fungsinya untuk mencanting bagian-bagian dari garis pada pola karena canting tersebut memiliki ukuran tapak berukuran sedang.
 - b. Canting isen-isen
Fungsinya untuk memberi isen-isen pada kain seperti titik, ukel-ukel maupun garis karena canting tersebut memiliki ukuran tapak yang sangat kecil.
 - c. Canting tembok
Fungsinya untuk menutup bidang motif gambar yang relatif besar sesuai dengan hasil tapak lilinnya pada kain yang memiliki ukuran tapak lebih besar.
2. Langkah-langkah menyanting
 - a. Lilin di panaskan terlebih dahulu.
 - b. Lilin yang sudah mencair diambil dari wajan dengan menggunakan canting.

- c. Menuangkan lilin dalam canting melalui mata canting diatas permukaan kain sesuai dengan garis gambar,kalau perlu mata canting ditiup agar lilin tidak tersumbat.
- d. Kain diberi isen-isen /isian batik berupa titik,garis,dan ukel.

C. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode CTL :

1. Ceramah bervariasi
2. Demonstrasi.
3. Melanjutkan Materi selanjutnya.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (3 x 40 menit)

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
 - Berdoa (Nilai yang ditanamkan adalah religius)
 - Presensi /mengecek kehadiran peserta didik (nilai yang ditanamkan adalah Disiplin)
 - Menanyakan keadaan peserta didik difokuskan kepada mereka yang tidak hadir /yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (peduli dan empati)
- a. Apersepsi (15 Menit)
 - 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui kegiatan pembelajaran tentang ***pengertian menyanting***.
 - 2) Dari uraian penjelasan yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik mampu menguasai teori menyanting.
 - 3). Mengecek kembali hasil tugas siswa pada pertemuan sebelumnya (memindahkan pola pada kain).
- b. Motivasi (10 Menit)
 - a. Mendengarkan dan menyimak berbagai teknik mencanting dan mempraktekannya.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (15 Menit)

- a. Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan Teknik-teknik menyanting.

Elaborasi (50 Menit)

- a. Peserta didik mampu menyusun dan memahami teori tentang teknik menyanting.
- b. Peserta didik dapat menyanting dengan baik.

Konfirmasi (15 Menit)

- a. Peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah menyanting.
- b. Peserta didik mampu menjelaskan hasil cantingan mereka didepan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- a. refleksi : Tanyajawab kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan
- b. Kesimpulan : Menjelaskan materi tentang menyanting dan mempraktikkanny langsung
- c. Penugasan : Memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang belum selsai di pertemuan selanjutnya.

Sumber belajar

- a. Buku teks, media cetak, internet dan berbagai macam benda terapan

E. Penilaian

1. Teknik

- a. Partisipasi aktif.
- b. Tugas kelompok

2. Bentuk

1. Uraian.
2. Penugasan
3. Unjuk Kerja
4. HasilKarya

3. Soal

1. Jelaskan pengertian menyanting ?
2. Sebutkan macam-macam canting beserta fungsinya?
3. Apa yang kalian ketahui mengenai langkah-langkah menyanting?

Jawaban

1. Mencanting adalah meletakkan lilin yang pertama pada kerangka motif batik atau membatik garis-garis terluar dari pola.
2. Macam-macam canting
 - a. Canting klowongan
Fungsinya untuk mencanting bagian-bagian dari garis pada pola karena canting tersebut memiliki ukuran tapak berukuran sedang.
 - b. Canting isen-isen
Fungsinya untuk memberi isen-isen pada kain seperti titik, ukel-ukel maupun garis karena canting tersebut memiliki ukuran tapak yang sangat kecil.
 - c. Canting tembok
Fungsinya untuk menutup bidang motif gambar yang relatif besar sesuai dengan hasil tapak lilinnya pada kain yang memiliki ukuran tapak lebih besar.
3. Langkah-langkah menyanting
 - a. Lilin di panaskan terlebih dahulu.
 - b. Lilin yang sudah mencair diambil dari wajan dengan menggunakan canting.
 - c. Menuangkan lilin dalam canting melalui mata canting diatas permukaan kain sesuai dengan garis gambar, kalau perlu mata canting ditiup agar lilin tidak tersumbat.
 - d. Kain diberi isen-isen /isian batik berupa titik, garis, dan ukel.

e. Kriteria Penilaian

Lembar penilaian hasil karya seni rupa batik

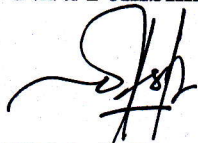
Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik/bentuk					
Karakteristik					

Keterangan: 1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Sangat Baik.

Mlati, 31 agustus 2015

Mengetahui

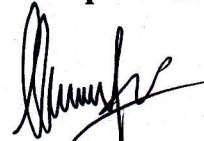
Guru Pembimbing



Titi Asih Ksvara, S.pd

NIP. 19750824 200604 2 006

Guru Mapel SBK



Nopi Sri Hardiyati

NIM.12207244017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4)

Nama Sekolah : SMPN 1 MLATI
Mata Pelajaran : SENI BUDAYA (SENI RUPA)
Kelas / Semester : VIII / I (Ganjil)
Standar Kompetensi : 1. Mengekspresikan diri melalui Karya Seni Rupa
Kompetensi Dasar : 2.4. Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara.
Indikator : 2.4.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik membatik langsung dengan mengambil unsur-unsur seni rupa terapan Nusantara.
Alokasi waktu : 3x40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan pengertian mewarnai batik.
- Peserta didik mampu mengetahui alat dan bahan yang digunakan dalam mewarnai.
- Peserta didik mampu mengetahui langkah-langkah mewarnai (pencelupan).
- Peserta didik mampu mengetahui teknik pewarnaan.

B. Materi Ajar : Mewarnai (pencelupan) pada kain

Mewarnai merupakan mencelupkan kain pada pewarna sintetis. Pewarna yang digunakan mewarnai batik yang biasanya digunakan dengan teknik celup yaitu pewarna naptol. Zat warna ini merupakan zat warna yang tidak larut dalam air. Untuk melarutkannya diperlukan zat pembantu kostik soda.

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk Mewarnai (pencelupan) yaitu:

- Pewarna (naptol)
- Ember
- Spons (untuk menyolet)
- Air panas
- Jemuran
- Kenceng (untuk pengeloran)

2. Langkah-langkah mewarnai (pencelupan)

- Siapkan pewarna batik (Naptol) lalu pisahkan antara garam dan pewarnanya.
- Tuangkan air panas secukupnya pada garam, fungsinya untuk melarutkan cairan garam tersebut.
- Kemudian tuangkan juga air panas secukupnya pada pewarna dan diberi air dingin, takaran air menggunakan 2 gayung.
- Siapkan air yang sudah diberi deterjen secukupnya, lalu masukkan kain yang sudah dicanting, gunanya untuk menghilangkan kanji pada kain sehingga pewarnaan dapat hasil yang maksimal.
- Kemudian celupkan kain tersebut pada air garam, setelah itu celupkan lagi pada air pewarna. Jika ingin menghasilkan warna yang pekat dapat dilakukan berulang-ulang.
- Setelah pewarna selesai, kain tersebut diangin-anginkan, dan jangan terkena sinar matahari langsung.
- Finishing(pengeloran) fungsingnya untuk menghilangkan malam pada kain.

3. Teknik pewarnaan

Teknik pewarnaan ada 2 yaitu:

- a. Teknik celup (naptol)
- b. Teknik colet (Naptol, indigosol, rapit)

C. Metode Pembelajaran

Menggunakan metode CTL :

- Ceramah bervariasi
- Demonstrasi.
- finishing.

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama (3 x 40 menit)

- Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
 - Berdoa (Nilai yang ditanamkan adalah religius)
 - Presensi /mengecek kehadiran peserta didik (nilai yang ditanamkan adalah Disiplin)

- Menanyakan keadaan peserta didik difokuskan kepada mereka yang tidak hadir /yang pada pertemuan sebelumnya tidak datang (peduli dan empati)

a. Apersepsi (15 Menit)

- 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui kegiatan pembelajaran tentang *pewarnaan*.
- 2) Dari uraian penjelasan yang telah disampaikan oleh guru, peserta didik mampu menguasai teori pewarnaan batik.
- 3). Mengecek kembali hasil tugas siswa pada pertemuan sebelumnya (hasil canting).

b. Motivasi (10 Menit)

- a. Mendengarkan dan menyimak penjelasan dari guru mengenai pengertian mewarnai batik.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (15 Menit)

- a. Peserta didik diminta untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan alat dan bahan yang digunakan dalam mewarnai(pencelupan).

Elaborasi (50 Menit)

- a. Peserta didik mampu menyusun dan memahami teori tentang langkah-langkah pewarnaan batik.
- b. Peserta didik dapat memahami dan menyebutkan teknik pewarnaan.

Konfirmasi (15 Menit)

- a. Peserta didik mampu memahami langkah-langkah pewarnaan (pencelupan).
- b. Peserta didik mampu menjelaskan hasil pewarnaan mereka didepan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- a. refleksi : Tanyajawab kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan
- b. Kesimpulan : Menjelaskan materi tentang pewarnaan dan mempraktikkannya langsung.
- c. Penugasan : Memberi tugas kepada siswa untuk meneruskan tugas yang belum selesai.

Sumber belajar

- b. Buku teks, media cetak, internet dan berbagai macam benda terapan

E. Penilaian

1. Teknik
 - a. Partisipasi aktif.
 - b. Tugas kelompok
2. Bentuk
 - a. Uraian.
 - b. Penugasan
 - c. UnjukKerja
 - d. HasilKarya
3. Soal
 1. Jelaskan pengertian pewarnaan pada batik ?
 2. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pewarnaan ?
 3. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah pewarnaan (pencelupan)
 4. Sebutkan 2 teknik pewarnaan pada batik (pencelupan)

Jawaban

1. **Mewarnai** merupakan mencelupkan kain pada pewarna sintetis. Pewarna yang digunakan mewarnai batik yang biasanya digunakan dengan teknik celup yaitu pewarna naptol. Zat warna ini merupakan zat warna yang tidak larut dalam dalam air. Untuk melarutkannya diperlukan zat pembantu kostik soda.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk Mewarnai (pencelupan) yaitu:
 - Pewarna(naptol)
 - Ember
 - Spons(untuk menyolet)
 - Air panas
 - Jemuran
 - Kenceng(untuk pengeloran)

3. Langkah-langkah mewarnai (pencelupan)

- Siapkan pewarna batik (Naptol) lalu pisahkan antara garam dan pewarnanya.
- Tuangkan air panas secukupnya pada garam, fungsinya untuk melarutkan cairan garam tersebut.
- Kemudian tuangkan juga air panas secukupnya pada pewarna dan diberi air dingin, takaran air menggunakan 2 gayung.
- Siapkan air yang sudah diberi deterjen secukupnya, lalu masukkan kain yang sudah dicanting, gunanya untuk menghilangkan kanji pada kain sehingga pewarnaan dapat hasil yang maksimal.
- Kemudian celupkan kain tersebut pada air garam, setelah itu celupkan lagi pada air pewarna. Jika ingin menghasilkan warna yang pekat dapat dilakukan berulang-ulang.
- Setelah pewarna selesai, kain tersebut diangin-anginkan, dan jangan terkena sinar matahari langsung.
- Finishing(pengelorotan) fungsingnya untuk menghilangkan malam pada kain.

4. Teknik pewarnaan

Teknik pewarnaan ada 2 yaitu:

- a. Teknik celup (naptol)
- b. Teknik colet (Naptol, indigosol, rapit)

F. Kriteria Penilaian

Lembar penilaian hasil karya seni rupa batik

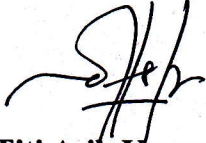
Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Gagasan					
Kreativitas					
Teknik/bentuk					
Karakteristik					

Keterangan: 1. Sangat Kurang
2. Kurang
3. Cukup
4. Sangat Baik.

Mlati, 07 September 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing



Titi Asih Ksvara, S.pd

NIP. 19750824 200604 2 006

Guru Mapel SBK



Nopi Sri Hardiyati

NIM.12207244017

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati
 Mata Pelajaran : Seni Budaya /Seni Rupa
 Kelas / Semester : VIII (delapan) / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No	Nama bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu yang tidak efektif	Jumlah minggu yang efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	5	-	5
3	September	4	-	4
4	Oktober	4	-	4
5	November	5	-	5
6	Desember	4	4	0
Jumlah		26	7	19

Rincian

- Jumlah jam pelajaran yang efektif :

19 x 3 jam pelajaran	57 jam pelajaran
----------------------	------------------

- Alokasi waktu

Jumlah Tatap Muka				
1. Materi 1 Standar Kompetensi 1	KD 1.1	Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa Nusantara 1. Pengertian batik nusantara 2. Contoh motif batik Nusantara 3. Macam teknik membatik 4. Pola hias batik Nusantara	9 JP	36 JP
	KD 1.2	Sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni rupa terapan nusantara	6 JP	
2. Materi 2 Standar Kompetensi 4	KD 2.1	Merancang karya seni kriya tekstil dan corak seni rupa terapan nusantara 1. Bentuk-bentuk kriya tekstil 2. Ragam hias Indonesia 3. Membaca referensi tentang seni	12 JP	

		rupa nusantara 4. Mengkaji keragaman jenis, bentuk, fungsi, makna, serta ragam hias karya senu rupa nusantara.	
	KD 2.2	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi karya tekstil • Membuat karya seni rupa (Batik) 	9 JP
Sosialisasi SK/KD dan Penilaian			3 JP
Ulangan Harian			6 JP
Ulangan Tengah semester			3 JP
Ulangan Akhir Semester			3 JP
Cadangan			6 JP
Jumlah			57 JP

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SUPARTO, S.Pd

NIP. 19551107 198103 1 011

Mlati, 14 September 2015

Guru Mata Pelajaran

Nopi Sri Hardiyati

NIM. 12207244017

PROGRAM TAHUNAN

Nama sekolah : SMP Negeri 1 Mlati
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Kelas / Program : VIII (Delapan)
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

sem	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
Ganjil	1.1 Mengidentifikasi jenis karya seni rupa terapan nusantara	6 JP	
	1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa terapan nusantara	6 JP	
	2.1 Merancang karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara	12 JP	
	2.2 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan nusantara	12 JP	
	2.3 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa nusantara	12 JP	
	Ulangan harian Ulangan tengah semester Ulangan akhir semester	3 JP 3 JP 3 JP	
Genap	10.2 Mengekspresikan diri melalui seni grafis cetak tinggi fotografi	3 JP	
	10.3 Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah	12 JP	
	10.4 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau sekolah.	6 JP	

	Ulangan harian	3 JP	
	Ulangan tengah semester	3 JP	
	Ulangan akhir semester	3 JP	
		81 JP	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SUPARTO, S.Pd

NIP. 19551107 198103 1 011

Mlati, 14 September 2015
Guru Mata Pelajaran

Nopi Sri hardiyati

NIM. 12207244017

PENJABARAN MATERI PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati
 Kelas : VIII (delapan)
 Semester : Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Alokasi Waktu
1	<i>1. Mengapresiasi diri melalui karya seni rupa</i>	<u>Materi 1</u> 1. Pengertian batik nusantara 2. Contoh motif batik Nusantara 3. Macam teknik membatik 4. Pola hias batik Nusantara	4 x 40 '
	1.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa Nusantara		
2	1.2 Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu Nusantara	<u>Materi 2</u> Keunikan Motif batik Nusantara 1. Ciri motif batik nusantara 2. Alat dan bahan pembuatannusantara	2 x 40 '
3	1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa	<u>Materi 3</u> 1. Merancang karya seni kriya tekstil dan corak seni rupa terapan nusantara 2. Bentuk-bentuk kriya tekstil 3. Ragam hias Indonesia 4. Membaca referensi tentang seni rupa nusantara 5. Mengkaji keragaman jenis, bentuk, fungsi, makna, serta ragam hias karya senu rupa nusantara.	2 x 40'
	2.1 Mengaransir secara sederhana lagu Nusantara dalam bentuk Ansambel		
4	2.2 Merancang karya seni	<u>Materi 4</u>	2 x 40'


	kriya tekstil dan corak seni rupa terapan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi karya tekstil • Membuat karya seni rupa (Batik) 	
--	--	---	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mlati, 14 Juli 2014
Guru Mata Pelajaran



SUPARTO, S.Pd
NIP. 19551107 198103 1 011

Nopi Sri Hardiyati
NIM. 12207244017

PROGRAM SEMESTER

Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati
 Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Kelas / Semester : VIII (delapan) / Genap
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No	Nama bulan	Jumlah minggu dalam semester	Jumlah minggu yang tidak efektif	Jumlah minggu yang efektif
1	Januari	4	-	4
2	Februari	4	-	4
3	Maret	5	-	5
4	April	4	2	2
5	Mei	4	-	4
6	Juni	5	3	2
Jumlah		26	5	21

Rincian

- Jumlah jam pelajaran yang efektif :

21 x 3 jam pelajaran	63 jam pelajaran
----------------------	------------------

- Alokasi waktu

Jumlah Tatap Muka			
Standar Kompetensi 10. Mengekspresikan diri melalui seni rupa	KD 10.1	Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan benda hias • Teknik dan cara pembuatan seni rupa terapan Nusantara • Teknik pembuatan sablon 	14 jam pelajaran

	KD 10.2	<p>Mengekspresi-kan diri melalui karya seni grafis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi tentang pembuatan grafis cetak tinggi • Membuat rancangan pembuatan karya seni grafis cetak tinggi • Membuat karya seni grafis • Membuat rancangan pameran karya sendiri di kelas 	14 jam pelajaran
	KD 10.3	<p>Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • karya seni rupa daerah setempat, meliputi: tujuan, membentuk panitia, waktu, tempat, lingkup pameran • Menejemen-pelaksanaan pameran karya seni rupa 	15 jam pelajaran
	KD 10.4	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pameran karya seni rupa buatan sendiri di kelas, meliputi: persiapan pameran, menyusun program, mengatur tata letak 	6 jam pelajaran
a. Ulangan Harian			2 x
b. Ulangan Tengah Semester			3 x
c. Ulangan Kenaikan Kelas			3 x
d. Cadangan			6 x
Jumlah			60 JPL

Mengetahui,

Kepala Sekolah


SUPARTO, S. Pd

NIP. 19551107 198103 1 011

Mlati, 14 September 2015

Guru Mata Pelajaran


Nopi Sri Hardiyati

NIM. 12207244017



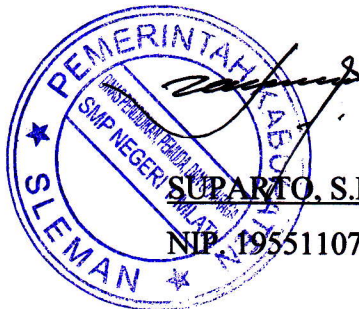
PENJABARAN MATERI PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Rupa
 Sekolah : SMP Negeri 1 Mlati
 Kelas : VIII (delapan)
 Semester : Genap
 Tahun Pelajaran : 2014 / 2015

No	Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Alokasi Waktu
1	10. Mengapresiasi karya seni Rupa 10.1 Membuat karya seni kriya tekstil dengan teknik dan corak seni rupa terapan Nusantara	<u>Materi 1</u> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan benda hias • Teknik dan cara pembuatan seni rupa terapan Nusantara • Teknik pembuatan sablon 	12 x 40'
2	10.2 Mengekspresi-kan diri melalui karya seni grafis	<u>Materi 2</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca referensi tentang pembuatan grafis cetak tinggi 2. Membuat rancangan pembuatan karya seni grafis cetak tinggi 3. Membuat karya seni grafis 4. Membuat rancangan pameran karya sendiri di kelas 	12 x 40'
3	10.3 Menyiapkan karya seni rupa hasil karya sendiri untuk pameran kelas atau sekolah	<u>Materi 3</u> Teknik penulisan dalam membuat aransemen Proses membuat aransemen lagu etnik	12 x 40'

		etnik musik nusantara	
4	10.4 4 Menata karya seni rupa hasil karya sendiri dalam bentuk pameran kelas atau	<p><u>Materi 4</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pameran karya seni rupa buatan sendiri di kelas, meliputi: persiapan pameran, menyusun program, mengatur tata letak 	6 x 40'

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SUPARTO, S.Pd

NIP. 19551107 198103 1 011

Mlati, 14 Januari 2015
Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nopi Sri Hardiyati".

Nopi Sri Hardiyati

NIP. 12207244017

Soal !

I. Pilihlah Ganda !

1. Teknik gambar hias yang dibuat diatas kain dengan pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari....
 - a. Batik Cap
 - b. Pola
 - c. Batik
 - d. Memola
2. Motif batik yang terkenal di daerah Cirebon biasanya disebut dengan sebutan.....
 - a. Motif Mega mendung
 - b. Motif parang
 - c. Motif Kawung
 - d. Motif mega cerah
3. Perhatikan Gambar dibawah ini !



- Gambar diatas merupakan gambar yang dominan menggunakan corak patung yang berasal dari daerah.....
- a. Papua
 - b. Cirebon
 - c. Betawi
 - d. Indramayu
4. Teknik menjiplak atau membuat pola diatas kain dengan meniru pola yang sudah ada. Pengertian tersebut merupakan pengertian dari....
 - a. Pola
 - b. Membatik
 - c. Pola hias batik
 - d. Memola
 5. Bahan-bahan yang digunakan dalam memola , *kecuali*....
 - a. Kertas yang sudah dipola
 - b. Kain

- c. Pensil
 - d. Polpen
6. Dalam memola diperlukan langkah-langkah memola sebagai berikut, *kecuali*
 - a. Pola dibuat sesuai dengan ukuran yang sebenarnya seperti yang akan tergambar pada kain.
 - b. Kain lalu diletakkan diatas kertas tersebut, gambar motif pada kertas akan terlihat menembus kain.
 - c. Pada motif gambar yang relatif besar sesuai dengan hasil tapak lilinnya pada kain yang memiliki ukuran lebih besar.
 - d. Kita tinggal menjiplak dengan pensil.
 7. Meletakkan lilin yang pertama pada kerangka motif batik atau membatik garis-garis terluar dari pola, merupakan pengertian dari....
 - a. Membatik
 - b. Mencanting
 - c. Memola
 - d. Mewarnai
 8. Macam-macam canting, *kecuali*....
 - a. Canting Klowongan
 - b. Canting Penutu garis-garis.
 - c. Canting isen-isen
 - d. Canting Tembok
 9. Alat dan bahan yang digunakan untuk mewarnai secara berurutan yang paling tepat yaitu....
 - a. Ember, spons, air hangat, pewarna, jemuran, kenceng, kuas.
 - b. Air hangat, kenceng, kuas, pewarna, spons, ember, jemuran.
 - c. Pewarna, ember, spons, air hangat, jemuran, kenceng, kuas.
 - d. Spons, ember, pewarna, air hangat, kuas, jemuran, kenceng.
 10. Teknik pewarnaan yang dipakai di sekolah SMP N 1 MLATI, yaitu...
 - a. Teknik colet
 - b. Teknik pengeloran
 - c. Teknik penutupan
 - d. Teknik pencelupan

II. Uraian !

1. Sebutkan 2 teknik membatik dan jelaskan ?
2. Apa yang kalian ketahui tentang pola ?
3. Jelaskan secara singkat pengertian memola ?
4. Sebutkan macam-macam canting dan jelaskan menurut pendapat kalian ?
5. Jelaskan secara singkat mengenai pengertian mewarnai

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda !

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. A | 7. B |
| 3. A | 8. B |
| 4. D | 9. C |
| 5. D | 10. D |

Uraian !

1. a. Batik tulis

Merupakan teknik yang cara pembuatannya menggunakan malam dan alat yang digunakan yaitu canting untuk menggambar dikain.

- b. Batik cap

Merupakan teknik yang menggunakan alat cap yang terbuat dari bahan tembaga yang dibentuk menjadi motif hias tertentu.

2. Pola merupakan rancangan atau gambaran untuk menentukan ide atau memilih motif yang diinginkan.
3. Memola adalah menjiplak atau membuat pola diatas kain dalam membatik dengan cara meniru pola yang sudah ada.
4. a. Canting klowonganFungsinya untuk mencanting bagian-bagian dari garis pada pola karena canting tersebut memiliki ukuran tapak berukuran sedang.
- b. Canting isen-isenFungsinya untuk memberi isen-isen pada kain seperti titik,ukel-ukel maupun garis karena canting ersebut memiliki ukuran tapak yang sangat kecil.
- c. Canting tembokFungsinya utuk menutup bidang motif gambar yang relatif besar sesuai dengan hasil tapak lilinnya pada kain yang memiliki ukuran tapak lebih besar.
5. Merupakan mencelupkan kain pada pewarna sintetis. Pewarna yang digunakan mewarnai batik yang biasanya digunakan dengan teknik celup yaitu pewarna naptol. Zat warna ini merupakan zat warna yang tidak larut dalam dalam air



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,

E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran
Kelas

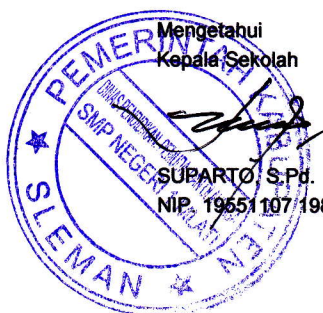
: Seni Budaya (Seni Rupa)
: 8 A

Semester : Gasal
Tahun Pelajaran : 2015/2016

NO	NIS	NAMA									RATA2 UH	MID SM	UL-UM	NILAI RAPORT	
			KD	3.1		3.2		4.2							
			KKM	75		75		75							
			btk	Tulis		Prtk									
			TGL												
1	5015	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	L	9.3		85						31		19	
2	5016	ALFINA HURINISA	P	8.5		90						33		20	
3	5017	AMALIA NURHASANAH	P	9.3		70						26		16	
4	5018	DIAN NUR FITRIANI	P	9.5		75						28		17	
5	5019	DIZKY HENRICO ARDHANA	L	9		70						26		16	
6	5020	DWI WIBOWO	L	9.3		75						28		17	
7	5021	ENI SRI SULASTRI	P	8.8		70						26		16	
8	5022	ERWINA SAPUTRI	P	8.5		90						33		20	
9	5023	FALIH PRADA AL IQBAL	L	9		70						26		16	
10	5024	FARISSA CAHYAINKA	P	7		70						26		15	
11	5025	FENITA TRI ALITIYA	P	8.8		90						33		20	
12	5026	HENDRA AGUS SETYAWAN	L	9.5		70						27		16	
13	5027	HERLAMBANG EKO PURNOMO	L	9.3		70						26		16	
14	5028	IBNU RAMADHAN	L	6.5		75						27		16	
15	5029	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	L	8.8		90						33		20	
16	5030	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	L	5.8		70						25		15	
17	5031	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	L	9.8		90						33		20	
18	5032	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZAQ	L	100		70						57		34	
19	5033	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	P	9.3		70						26		16	
20	5034	NISA FATIKHAH	P	7.5		75						28		17	
21	5035	NURMALIA AHSANI	P	9		70						26		16	
22	5036	PRATIWI	P	8.5		90						33		20	
23	5037	RAIHAN RAFI RAKANANDA	L	9.8		75						28		17	
24	5038	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	L	9.5		70						27		16	
25	5039	RICKI ALDI DURI SAPUTRO	L	9		90						33		20	
26	5040	RIDWAN HADI UTOMO	L	8.8		70						26		16	
27	5041	SALMA MAURIZKA SALSABILA	P	6.8		75						27		16	
28	5042	SUKMAWATI TIARA PUTRI	P	7.5		70						26		16	
29	5043	SUSI RUSMAWATI	P	7.8		75						28		17	
30	5044	TIKA PUTRI MAULINA	P	8.4		75						28		17	
31	5045	YAINI FADHILLAH	P	9		90						33		20	
32	5046	ZADA BARA PRAKOSA	L	9		70						26		16	

NILAI RAPORT = $\frac{(3 \times \text{Rerata UH}) + \text{MID} + \text{UL-UM}}{5}$

5



Mengetahui
Kepala Sekolah

SUPARTO, S.Pd.
NIP. 195511071981031011

Mlati, 14 September 2015

Guru Mata Pelajaran

NOPI SRI HARDIYATI
NIM. 12207244017



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Kode Pos 55287, Telp. (0274) 7491682,

E-mail: smpn1_mlati@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI

Mata Pelajaran

: Seni Budaya / (Seni Rupa)

Semester

: Gasal

Kelas

: 8 B

Tahun Pelajaran

: 2015 / 2016

NO	NIS	NAMA											RATA2 UH	MID SM	UL-UM	NILAI RAPORT	
			KD	3.1		3.2		4.2									
			KKM	75		75		75									
			Btk	Tulis		Prtk											
				1	P	2	P	3	P	4	P						
1	5047	AGUS NUGROHO	L	6		90							32			19	
2	5048	ALDA FITRIANI	P	7.8		70							26			16	
3	5049	ANGGI DESTIANA PRISKASARI	P	8.5		70							26			16	
4	5050	ANISA RAHMA SIWI	P	7.5		90							33			20	
5	5051	BAGAS TRIASDIANTO	L	7		70							26			15	
6	5052	BINTANG TEGAR PUTRA NUGRAHA	L	3.2		90							31			19	
7	5053	BISMA ADITYA BERNANDA	L	8		70							26			16	
8	5054	DINDA ISNAINI ASRI	P	9		70							26			16	
9	5055	DWI WULANDARI	P	9.3		75							28			17	
10	5056	DYAH WULANSARI	P	8.3		70							26			16	
11	5057	ERWIN RAMADHAN	L	6.5		80							29			17	
12	5058	FAUZIAH NUR HIDAYAH	P	7.5		70							26			16	
13	5059	GILANG NUZUL RAMADAN	L	8.8		70							26			16	
14	5060	HANAN IRSYAD ARAFII	L	5.5		80							29			17	
15	5061	HANIF DIKA PUTRATAMA	L	9		75							28			17	
16	5062	IKA LAVENIA	P	7		90							32			19	
17	5063	ILHAM RISAF MAHENDRA	L	7.3		85							31			18	
18	5064	IRFAN SHALEH SYAHID	L	5.5		70							25			15	
19	5065	ISTIQOMAH	P	8.3		75							28			17	
20	5066	KHARISMA WIDI	P	8.5		70							26			16	
21	5067	MUHAMAD RISKY RHOMADON	L	8		80							29			18	
22	5068	MUHAMMAD AMMAR	L	7.3		90							32			19	
23	5069	MUHAMMAD RISQI NURRAHMAN	L	6.5		70							26			15	
24	5070	NADILA PUTRI APRILIZYA	P	8.8		70							26			16	
25	5071	PUTRI OKTAVIANA	P	6.8		75							27			16	
26	5072	RAIHAN ARIF RAMDANI	L	7		70							26			15	
27	5073	REDITA PUTRI ANNAS	P	7.5		70							26			16	
28	5074	SALMON WICAKSONO	L	6		70							25			15	
29	5075	SEFANIA DIAN NATASYA	P	8.5		75							28			17	
30	5076	SEPTIA CHOIRI ETIKA	P	7.8		70							26			16	
31	5077	SITI NURANI	P	8.5		70							26			16	
32	5078	YOGA ADI WIJAYA	L	9		70							26			16	

NILAI RAPORT = $\frac{(3 \times \text{Rerata UH}) + \text{MID} + \text{UL-UM}}{5}$

5

Mlati, 14 September 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

SUPARTO, S.Pd.

NIP. 19551107 198103 1 011

Guru Mata Pelajaran

NOPI SRI HARDIYATI

NIM. 12207244017



DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

MAPEL :
 KELAS : **8 A**
 L : 16
 P : 16

SEMESTER : Gasal/Genap
 TH PELAJARAN : 2015 / 2016


NO	NIS	NAMA	Bulan															Ulangan		Ulangan Harian				Jml Absen			
			Pert.ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	T	%
			Tgl	%	%	%	%																				
1	5015	ADITYA ERWIN YUDHA ERLANGGA	L											85		95							
2	5016	ALFINA HURINISA	P											90		85							
3	5017	AMALIA NURHASANAH	P											70		95							
4	5018	DIAN NUR FITRIANI	P											75		95							
5	5019	DIZKY HENRICO ARDHANA	L											70		9							
6	5020	DWI WIBOWO	L											75		95							
7	5021	ENI SRI SULASTRI	P											70		85							
8	5022	ERWINA SAPUTRI	P											90		85							
9	5023	FALIH PRADA AL IQBAL	L											70		9							
10	5024	FARISSA CAHYAINKA	P											70		7							
11	5025	FENITA TRI ALITIYA	P											90		85							
12	5026	HENDRA AGUS SETYAWAN	L											70		95							
13	5027	HERLAMBAANG EKO PURNOMO	L											70		95							
14	5028	IBNU RAMADHAN	L											75		65							
15	5029	MOH INDRA RIZKI ROMADHON	L											90		85							
16	5030	MUHAMMAD ABDUL ROSYID	L											70		55							
17	5031	MUHAMMAD AFIF NUR HANAN	L											90		95							
18	5032	MUHAMMAD YUDHA FADKHUR ROZAQ	L											70		100							
19	5033	MUTIARA INDAH AYUNING TYAS	P											70		95							
20	5034	NISA FATIKHAH	P											75		75							
21	5035	NURMALIA AHSANI	P											70		9							
22	5036	PRATIWI	P											90		85							
23	5037	RAIHAN RAFI RAKANANDA	L											75		95							
24	5038	RAMADDHAN ARI STIYAWAN	L											70		95							
25	5039	RICKI ALDI DURI SAPUTRO	L											90		9							
26	5040	RIDWAN HADI UTOMO	L											70		85							
27	5041	SALMA MAURIZKA SALSABILA	P											75		65							
28	5042	SUKMAWATI TIARA PUTRI	P											70		75							
29	5043	SUSI RUSMAWATI	P											75		75							
30	5044	TIKA PUTRI MAULINA	P											75		85							
31	5045	YAINI FADHILLAH	P											90		9							
32	5046	ZADA BARA PRAKOSA	L											70		9							

Mengetahui
 Kepala Sekolah

 Suparto, S.Pd.
 NIP. 19551107 198103 1 011

Mlari, 14 September 2015

Guru Mata Pelajaran

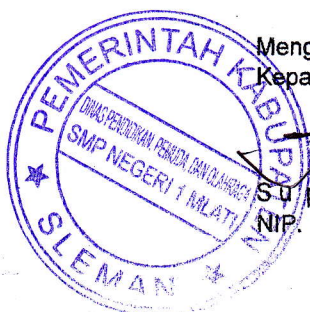

 Nopi Sri Hardiyati
 NIM. 12207244017

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

MAPEL :
 KELAS : **8 B**
 L : 16
 P : 16

SEMESTER : Gasal/Genap
 TH PELAJARAN : 2015 / 2016

NO	NIS	NAMA	Bulan	Nilai														Jml Absen										
			Pert.ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	T	%	
			Tgl	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	1	5047	AGUS NUGROHO	L											70	6								
1	2	5048	ALDA FITRIANI	P											70	7.5								
1	3	5049	ANGGI DESTIANA PRISKASARI	P											70	8.5								
2	4	5050	ANISA RAHMA SIWI	P											90	7.5								
1	5	5051	BAGAS TRIASDIANTO	L											70	7								
1	6	5052	BINTANG TEGAR PUTRA NUGRAHA	L											90	3.25								
1	7	5053	BISMA ADITYA BERNANDA	L											70	8								
2	8	5054	DINDA ISNAINI ASRI	P											70	9								
1	9	5055	DWI WULANDARI	P											75	9.5								
3	10	5056	DYAH WULANSARI	P											70	8.5								
3	11	5057	ERWIN RAMADHAN	L											80	6.5								
4	12	5058	FAUZIAH NUR HIDAYAH	P											70	7.5								
3	13	5059	GILANG NUZUL RAMADAN	L											70	8.75								
4	14	5060	HANAN IRSYAD ARAFII	L											80	5.5								
4	15	5061	HANIF DIKA PUTRATAMA	L											75	9								
4	16	5062	IKA LAVENIA	P											90	7								
5	17	5063	ILHAM RISAF MAHENDRA	L											85	1.5								
5	18	5064	IRFAN SHALEH SYAHID	L											70	5.5								
5	19	5065	ISTIQOMAH	P											75	8.5								
5	20	5066	KHARISMA WIDI	P											70	8.5								
6	21	5067	MUHAMAD RISKY RHOMADON	L											80	8								
6	22	5068	MUHAMMAD AMMAR	L											90	7.5								
7	23	5069	MUHAMMAD RISQI NURRAHMAN	L											70	6.5								
6	24	5070	NADILA PUTRI APRILIZYA	P											70	8.75								
6	25	5071	PUTRI OKTAVIANA	P											75	6.5								
7	26	5072	RAIHAN ARIF RAMDANI	L											70	7								
7	27	5073	REDITA PUTRI ANNAS	P											70	7.5								
6	28	5074	SALMON WICAKSONO	L											70	6								
7	29	5075	SEFANIA DIAN NATASYA	P											75	8.5								
8	30	5076	SEPTIA CHOIRI ETIKA	P											70	7.5								
8	31	5077	SITI NURANI	P											70	8.5								
9	32	5078	YOGA ADI WIJAYA	L											70	9								



Mengetahui
 Kepala Sekolah
 Suparto, S.Pd.
 NIP. 1955/107 198103 1 011

Mlati, 14 September 2015

Guru Mata Pelajaran
 Napi Sri Hardiyati
 NIP. 12207244017

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN 2015 / 2016 SMP NEGERI 1 MLATI

JULI 2015						AGUSTUS 2015						SEPTEMBER 2015						OKTOBER 2015						NOVEMBER 2015						DESEMBER 2015						JANUARI 2016					
AHAD		5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	31				
SENIN			13	20			3	10	17		31		7	14	21			5	12	19	26	2	9	16	23			7	14			4	11	18							
SELASA			14	21			4	11	18				1	8	15	22			6	13	20	27	3	10	17	24			8	15			5	12	19						
RABU			5	22			5	12	19				2	9	16	23			7	14	21	28	4	11	18				9	16			6	13	20						
KAMIS			16	23	30		6	13	20				3	10	17	24			8	15	22	29	5	12	19	26			10	17	24		7	14	21						
JUM'AT			17	24	31		7	14	21				4	11	18	25			9	16	23	30	6	13	20	27			11	18	25		8	15	22						
SABTU			18	25			8	15	22				5	12	19	26			10	17	24	31	7	14	21	28			12				9	16	23						
FEBRUARI 2016						MARET 2016						APRIL 2016						MEI 2016						JUNI 2016						JULI 2016											
AHAD			7	14	21	28		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8		22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31								
SENIN	1	8	15	22	29		7		21	28			4	11	18			2		23	30			6	13					18	25										
SELASA	2	9	16	23		1	8		22	29			5	12	19			3		24	31			7	14	21			19	26											
RABU	3	10	17	24		2	9		23	30			6	13	20			4		25				8	15	22			20	27											
KAMIS	4	11	18	25		3	10		24	31			7	14	21			5		26				9	16	23			21	28											
JUM'AT	5	12	19	26		4	11		25				8	15	22			6	13	20	27			10	17	24			22	29											
SABTU	6	13	20	27		5	12		26			2	9	16	23			7	14	21	28			11	18			23	30												

Libur Semester Hari-hari pertama masuk sekolah Pesantren Kilat Libur Umum Porsenitas Briggging Cours Kelas VII	Libur Akhir Ramadhan Libur Hari Idhul Fitri Supervisi KBM Pembelajaran di luar kelas (Kls 7) Ulangan tengah semester Ulangan Akhir Semester/UKK	Penyembelihan Hewan Qurban Libur Khusus Hari Guru UAS / UKK Pembagian Raport HUT SMP N 1 Mlati WKM	TPM Ujian Sekolah Ujian Sekolah Susulan Ujian Nasional SMP Ujian Nasional Susulan Ujian Praktek	Hari Pendidikan Nasional Karya Wisata Kelas VIII Perkemahan Akhir Tahun Rapat Kenaikan kelas Hari Lingkungan Hidup Sedunia Hari Jadi Kabupaten Sleman
---	--	---	--	--

KETERANGAN

1	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah (MOPDB)	23		: TPM / LUN II
2		: Briggging Cours Kelas VII	24	25 s.d 30 Januari 2016	: Supervisi KBM
3	13 s.d 16 Juli 2015	: Hari Libur Akhir Ramadhan	25		: TPM / LUN III
4	20 s.d 25 Juli 2015	: Hari libur Idhul Fitri 1436 H	26	14 s.d 19 Maret 2016	: UTS untuk kelas VII dan VIII
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan RI	27		: TPM / LUN IV
6	25 Juli 2015	: Syawalan Keluarga SMP N 1 Mlati	28	01 April 2016	: H U T SMP N 1 Mlati
7	1 Agustus 2015	: WKM Kelas VII	29		: Ujian Praktek
8	24 s.d 29 Agustus 2015	: Supervisi KBM	30		: TPM / LUN V
9	28 September s.d 3 Oktober 2015	: Ulangan Tengah Semester 1	31	25 - 30 April 2016	: Ujian Sekolah SMP
10	30 Januari 2016	: Pembelajaran di luar kelas untuk kelas VII	32	2 s.d 7 Mei 2016	: Ujian Sekolah Susulan
11	24 September 2015	: Hari Besar Idhul Adha 1436 H	33		: TPM / LUN V
12	26 September 2015	: Penyembelihan Hewan Qurban	34	02 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional
13	14 Oktober 2015	: Tahun baru Hijrah 1437 H	35	09 s.d. 12 Mei 2016	: UN SMP Utama
14	25 November 2015	: Hari Guru Nasional	36	16 s.d.19 Mei 2016	: UN SMP Susulan
15	30 Nov s.d. 5 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester Gasal	37	15 Mei 2016	: Hari Jadi Kab Sleman
16	7 s.d 10 Desember 2015	: Karya Wisata untuk Kelas VIII	38	05 Juni 2016	: Hari Lingkungan Hidup sedunia
17	14 s.d 16 Desember 2015	: Porsenitas	39	6 s.d. 11 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
18	19 Desember 2015	: Pembagian Raport	40	26 - 28 April 2016	: Perkemahan Akhir Tahun
19	25 Desember 2015	: Hari Raya Natal	41	22 s.d. 24 Juni 2016	: Porsenitas
20		: TPM / LUN I	42	20 Juni 2016	: Rapat Kenaikan Kelas
21	21 Des. 2015 s.d. 2 Januari 2016	: Libur Semester gasal	43	25 Juni 2016	: Pembagian Raport Kenaikan Kelas
22	01 Januari 2016	: Libur Tahun baru 2016	44	27 Jun s.d. 16 Jul 2016	: Libur akhir-tahun pelajaran

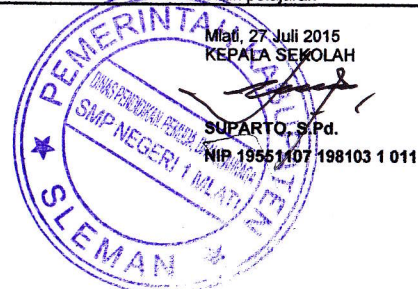
Hari libur Nasional :

- 1 Tahun Baru Imlek
- 2 Hari Raya Nyepi
- 3 Maulud Nabi Muhammad SAW
- 4 Wafat Yesus Kristus
- 5 Kenaikan Yesus kristus
- 6 Hari Raya waisak

Mengikuti Kalender
Nasional Tahun 2016

Catatan:

Kalender dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi





KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 MLATI
Alamat Sekolah/ Lembaga : JANTURAN, TIRTOADI, MLATI, SLEMAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : MUHAJIRIN S. Sn, M. Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PBS / PEND. SENI KERAJINAN
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 10 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	14 Agustus 2015	2	Konseling		
2	19 Agustus 2015	2	Konseling		
3	3 September 2015	2	Evaluasi		
4	10 September 2015	2	Bimbingan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga


S. Sn, M. Pd.
NIP. 1955/107 198103 1 001

Mlati, 14 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi Seni Kerajinan

Muhajirin S. Sn, M. Pd
Nim : 12207294017

JADWAL PELAJARAN PENINGKATAN MUTU SMP NEGERI 1 MLATI
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

HARI	JAM	WAKTU	KELAS				KELAS				KELAS				PIKET	KODE	KETERANGAN	
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D			NAMA GURU	MAPEL
SENIN	1	07.00-07.40	Upacara													1	SUPARTO, S.Pd.	BK 8CD
	2	07.40-08.20	3	4	23	13	27	25	2	18	19	21	10	9		2	RUSMINI, S.Pd. (MAT)	Mat 7+8C
	3	08.20-09.00	3	4	23	13	27	25	2	18	19	15	10	9	18	3	HJ. PURWANINGSIHATI, S.Pd.	Indo 9+7A
	4	09.25-10.05	3	4	28	23	27	25	2	18	19	15	9	10	8	4	SUWARTINAH, S.Pd.	Indo 8+7B
	5	10.05-10.45	11	6	28	23	25	27	8	1	7	15	9	10	12	5	KUSNIYATI, S.E.	KETRMP 7+8CD
	6	10.45-11.25	11	22	13	6	25	27	8	26	7	19	9	21	17	6	SUHARYONO, S.Pd.	BK 7+8A
	7	11.40-12.20	16	22	13	28	4	7	8	26	20	19	3	11		7	SRI ASIH, BA.	PKn 7+8+9
	8	12.20-13.00	16	22	6	28	4	7	1	26	20	19	3	11		8	Dra. HJ. DEWI M, S.Pd.	Ingg 7+8C
		15.00-16.30	EKSUL													9	Drs. DEDI MULYADI	Mat 9+8D
SELASA	1	07.00-07.40	14	8	2	28	20	25	10	13	9	3	18	23		10	JAMHARI, S.Pd.Jas.	Penjas 7+8+9
	2	07.40-08.20	14	8	2	28	20	25	10	13	9	3	18	23		11	CH. WIDAYATMI, S.Pd.	IPS 9+7A
	3	08.20-09.00	24	8	2	28	7	21	20	10	9	3	18	23	4	12	BIBIANA ESTRI P, S.Pd.	IPA FIS 7ABCD
	4	09.25-10.05	24	14	28	2	7	4	20	10	11	9	23	3	15	13	IRMINA SURYATI, S.E.	IPS 7CD+8ABCD
	5	10.05-10.45	24	14	28	2	27	4	13	18	11	9	23	3	16	14	SUMAGE HANDAYANI, S.Pd.	IPA BIO 7AB+9
	6	10.45-11.25	8	24	28	2	27	22	13	18	15	9	23	19	20	15	Dra. ENI PUJI ASTUTI	PAI 8+9
	7	11.40-12.20	8	24	16	5	13	22	7	20	15	17	11	19		16	RUSMINI, S.Pd.	B. Jawa 7+8+9
	8	12.20-13.00	8	24	16	5	13	22	7	20	15	17	11	19		17	JUMILAH, S.Pd.	KETRMP 8AB+9
		15.00-16.30	EKSUL													18	SUWARTO, S.Pd.	INGG 9+8D
RABU	1	07.00-07.40	2	12	10	8	25	4	16	19	23	18	9	14		19	TRI MARGONO	Sn Bud 8CD+9
	2	07.40-08.20	2	12	10	8	25	4	16	19	23	18	9	14		20	KISMANTARA	TIK 7+8+9
	3	08.20-09.00	2	12	8	10	25	4	15	19	23	18	14	9	6	21	MULASIH, S.Pd.	BK 9+8B
	4	09.25-10.05	5	2	8	10	17	13	15	4	3	23	14	9	10	22	TITI ASIH KSVARA, S.Pd.	Sn Bud 8AB+7
	5	10.05-10.45	5	2	8	16	17	13	15	4	3	23	7	9	11	23	SULISTYAWATI, S.Pd.	FIS 9+BIO 7CD+8
	6	10.45-11.25	12	2	22	16	26	27	19	4	18	23	7	15	22	24	SUDIYONO, S.Pd.I.	PAI 7ABCD
	7	11.40-12.20	12	11	22	20	26	27	19	7	18	3	17	15		25	SURATMI, S.Pd.	MAT 8AB
	8	12.20-13.00	12	11	22	20	26	27	19	7	18	3	17	15		26	WAHYU LESTARI N, S.Pd.	IPA FIS 8ABCD
		15.00-16.30	PD/EKSUL													27	B. AJENG SP, S.Pd.	B. INGG 8AB
KAMIS	1	07.00-07.40	10	16	2	8	13	15	23	5	14	9	3	18		28	ULFA HEPY LUTHFIA, S.Pd	B.INDO 7CD
	2	07.40-08.20	10	16	2	8	13	15	23	5	14	9	3	18		29	L TURAYANI	PA Katholik
	3	08.20-09.00	7	10	20	8	4	15	26	23	11	14	3	18	5	30	DEWI ANNA ARIYANTI, S.Th.	PA Kristen
	4	09.25-10.05	7	10	20	2	4	13	26	23	11	14	18	3	7	31	UFITA ARSONO, S.Pd.	PKn
	5	10.05-10.45	8	20	7	2	4	13	26	18	9	11	18	3	24	32		
	6	10.45-11.25	8	20	7	12	15	26	4	16	9	11	19	3	21	33		
	7	11.40-12.20	20	7	5	12	15	26	4	13	17	16	19	11				
	8	12.20-13.00	20	7	5	12	15	26	4	13	17	16	19	11				
		15.00-16.30	PD/EKSUL															
JUM'AT	1	07.00-07.40	KEGIATAN JUM'AT PAGI													9	WALI KELAS	
	2	07.40-08.20	6	4	8	13	23	10	2	9	18	11	16	7	3	7A	IRMINA S, S.E. & SUHARYONO, S.Pd.	
	3	08.20-09.00	22	4	8	13	23	10	2	9	18	11	16	7	13	7B	SUWARTINAH, S.Pd. & SUDIYONO, S.Pd.I.	
	4	09.25-10.05	22	2	13	7	10	23	5	4	16	20	11	17		7C	TITI ASIH K, S.Pd. & ULFAH HEPY L, S.Pd.	
	5	10.05-10.45	22	2	13	7	10	23	5	4	16	20	11	17		7D	BIBIANA ESTRI P, S.Pd. & RUSMINI, S.Pd.	
	6																	
SABTU	1	07.00-07.40	Ulangan Bersama													8A	RUSMINI, S.Pd. & JAMHARI, S.Pd.Jas.	
	2	07.40-08.20	3	8	12	24	22	20	13	9	10	18	15	16		8B	JUMILAH, S.Pd. & SURATMI, S.Pd.	
	3	08.20-09.00	3	8	12	24	22	20	13	9	10	18	15	16	19	8C	SUWARTO, S.Pd. & KUSNIYATI, S.E.	
	4	09.25-10.05	2	11	12	24	22	16	8	9	3	10	15	20	2	8D	KISMANTARA & Dra. DEWI MUSLIMAH, S.Pd.	
	5	10.05-10.45	2	11	24	22	6	16	8	15	3	10	21	20	14			
	6	10.45-11.25	11	5	24	22	16	17	4	15	3	7	20	18	23	9A	CHRISANTA W, S.Pd. & PURWANINGSIH, S.Pd.	
	7	11.40-12.20	11	5	24	22	16	17	4	15	21	7	20	18		9B	Dra. ENI PUJI ASTUTI & SUMAGE H, S.Pd.	
	8	12.20-13.00														9C	SULISTYAWATI, S.Pd. & Drs. DEDI MULYADI	
		15.00-16.30	PRAMUKA				PRAMUKA									9D	MULASIH, S.Pd. & TRI MARGONO	

Mlati, 27 Juli 2015
Kepala Sekolah

SUPARTO, S.Pd
NIP. 19551107 198103 1 011

BAB 2

MERANCANG DAN MEMBUAT KARYA BATIK



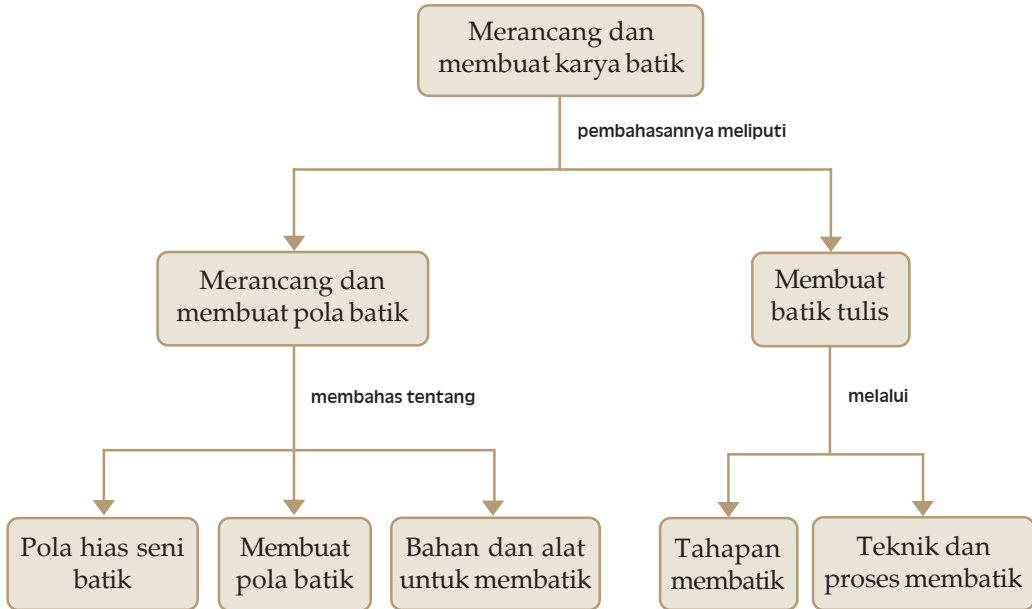
Sumber: www.banyumaskab.go.id (02-02-2009)

Batik merupakan salah satu warisan budaya asli Indonesia yang menjadi identitas bangsa dan harus dilestarikan. Sampai saat ini, kain batik masih digemari oleh masyarakat, dari batik yang dipakai sebagai busana, perlengkapan rumah tangga, benda-benda kriya, benda hias, hingga lukisan batik. Salah satu wujud pelestarian terhadap warisan budaya seni batik adalah dengan mempelajari cara membuat kain batik. *Pada bab ini, kamu akan mengetahui bagaimana cara merancang dan membuat pola batik, bahan dan alat yang digunakan untuk membatik, tahapan dalam membatik, serta teknik dan proses membatik.*

Peta Konsep



Pada bab ini, kamu akan mempelajari materi sesuai dengan bagan peta konsep berikut.



Kata Kunci

- ⇒ Karya batik
- ⇒ Pola batik
- ⇒ Pola hias seni batik
- ⇒ Membuat pola batik
- ⇒ Bahan membatik
- ⇒ Peralatan membatik
- ⇒ Membuat batik tulis



Merancang dan Membuat Pola Batik

Batik merupakan gambar hiasan yang dibuat di atas kain yang teknik pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting. Menggambar atau melukis dengan bahan lilin yang dipanaskan dengan menggunakan alat canting inilah yang disebut **membatik**. Hasil membatik ini disebut batik tulis. Gambar hiasan pada batik bisa berupa pola ragam hias, lukisan dekoratif, atau ekspresif.

Teknik pembuatan batik tulis semakin berkembang dari waktu ke waktu. Perkembangan dalam teknik batik telah mempercepat proses pembuatan kain batik. Caranya, yaitu dengan menggunakan teknik cap. Teknik ini menggunakan alat cap yang terbuat dari bahan tembaga yang dibentuk menjadi motif hias tertentu. Namun batik yang diciptakan dengan teknik tulis tetap lebih unggul dan berkualitas daripada teknik cap. Ada juga kain batik yang dikerjakan melalui teknik *printing*. Cara ini lebih praktis dan cepat karena dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Sekarang ini banyak daerah-daerah di tanah air yang sudah mengembangkan industri kain batik dengan kekhasannya sendiri, baik dari segi motif, komposisi penyusunan warna, bahkan teknis pembuatannya. Kain batik pun saat ini tidak hanya digunakan sebatas sebagai busana, tetapi juga telah dipakai untuk pelengkap interior, produk cinderamata, bahkan kamu juga bisa menggunakan batik sebagai media berekspresi, misalnya dengan membuat lukisan batik.

1. Pola hias seni batik

Ragam hias batik di setiap daerah di Nusantara beraneka ragam. Ada beberapa bentuk motif dalam desain ragam hias batik, yaitu motif bidang (geometrik dan organik), motif flora, fauna dan manusia, motif garis, dan motif benda. Motif-motif tersebut bisa tampil sendirian dan bisa berupa gabungan atau perpaduan motif satu dengan lainnya.

Motif bidang bisa berupa bidang geometrik, bidang organik, atau gabungan antara keduanya. Motif flora, fauna, dan manusia umumnya ditampilkan dalam bentuk

Wawasan Seni



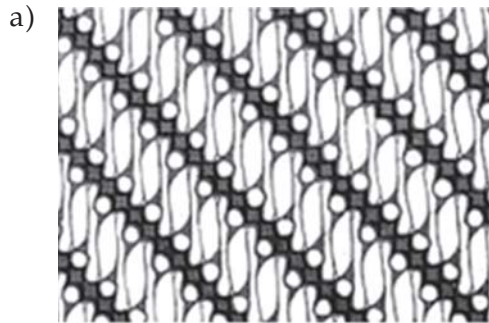
Membatik mulanya merupakan tradisi turun-temurun sehingga kadang suatu motif dapat dikenali berasal dari batik keluarga tertentu. Beberapa motif batik dapat menunjukkan status seseorang. Bahkan beberapa motif batik tradisional hanya dipakai oleh keluarga keraton Yogyakarta dan Surakarta.

stilasi dan dekoratif. Motif garis pada batik, misalnya motif garis berbentuk swastika, tumpal, dan garis lingkaran, yang tampil secara dominan bahkan sendirian. Motif alam dan benda, misalnya berupa perahu, rumah, gapura, guci, dan lain-lain. Salah satu motif yang populer adalah motif parang yang berbentuk pilin berganda. Motif ini banyak terdapat pada ragam hias batik di Jawa.

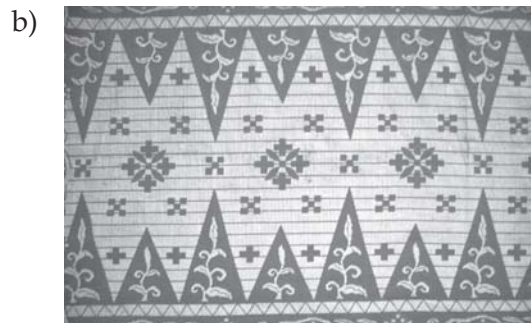
Motif batik yang dibuat oleh para pengrajin sangat beragam, tergantung kebutuhan. Ada motif yang diwariskan secara turun-temurun. Pembuatan kain batik untuk busana tradisional atau busana adat, seperti jarit (kebaya), ikat kepala, selendang, dan perangkat busana adat lainnya, tetap menggunakan motif-motif tradisional. Sedangkan kain batik untuk busana, taplak meja, sprei, dan benda-benda kerajinan, motif yang diciptakan umumnya merupakan pengembangan dari corak-corak tradisional.

Gambar 2.1

- a) Pola hias motif bentuk pilin berganda pada batik Parang Barong.
- b) Pola hias motif bentuk tumpal pada kain sarung Riau.



Sumber: asiablogging.network (23-02-2009)



Sumber: Dokumentasi Penerbit

2. Membuat pola batik

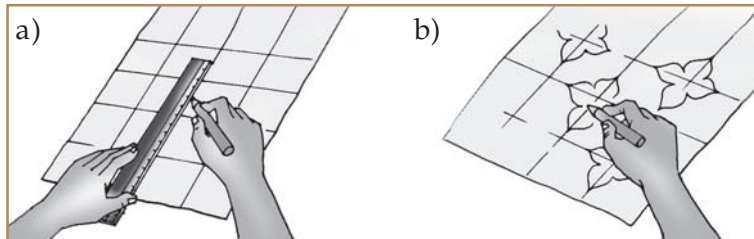
Pembuatan pola batik dilakukan sebelum proses membatik. Tahap awal dari pembuatan pola hias adalah menentukan ide atau memilih motif yang dikehendaki. Kain yang akan digunakan sebaiknya disetrika dulu sebelum permukaannya diberi gambar pola. Permukaan kain yang halus dan rata akan memudahkan pembuatan pola dan proses pemalamannya.

Pembuatan desain dilakukan sebelum menggambar pola di atas kain. Desain dibuat di atas kertas lengkap dengan pewarnaannya. Lukisan batik yang kita buat disesuaikan dengan desain motif tersebut.

Pembuatan pola di atas kain dapat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut.

a. Membuat pola dengan bantuan garis

Membuat pola dengan bantuan garis adalah membuat pola dengan terlebih dulu membuat garis-garis horizontal maupun vertikal menyesuaikan motif pola yang kita buat. Garis yang dibuat bisa berupa garis lurus maupun lengkung, karena yang terpenting adalah untuk memudahkan dalam pembuatan pola hias.

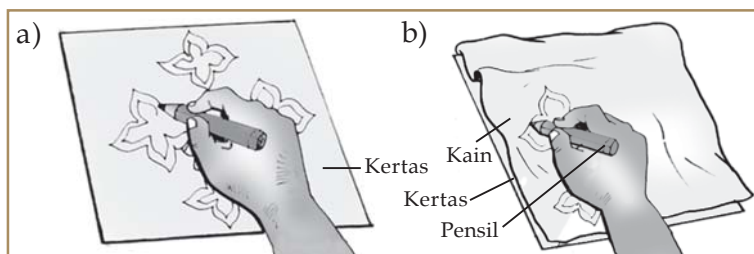


Gambar 2.2

- a) Membuat garis bantuan menggunakan pensil.
- b) Membuat pola dengan bantuan garis.

b. Membuat pola dengan menjiplak (mal)

Membuat pola dengan mal ini lebih sering digunakan karena lebih cepat dan praktis dalam pengerjaannya. Untuk menjiplak, terlebih dulu dibuatkan pola hias pada kertas. Pola dibuat sesuai dengan ukuran yang sebenarnya seperti yang akan tergambar pada kain. Kain lalu diletakkan di atas kertas tersebut. Gambar motif pada kertas akan terlihat menembus kain. Kita tinggal menjiplaknya dengan menggunakan pensil. Pensil yang digunakan sebaiknya memiliki ukuran ketebalan yang cukup, misalnya jenis pensil 3B atau 4B.



Gambar 2.3

- a) Membuat pola di atas kertas.
- b) Membuat pola di atas kain dengan menjiplak pola pada kertas.

Kerjakan tugas ini secara mandiri.

- ➔ Gambar pola hias batik di atas kertas dengan mencontoh motif-motif batik yang sudah ada atau kamu bisa mengembangkan motif-motif yang sudah ada tersebut dengan kreasimu sendiri.



Kerja Mandiri

3. Bahan dan alat untuk membatik

Untuk membuat batik tulis, secara tradisional bahan dan peralatan yang digunakan tidak mengalami perubahan dari dulu hingga sekarang.

a. Bahan untuk membatik

Bahan yang digunakan untuk membatik antara lain sebagai berikut.

1) Kain mori atau kain sutra

Kualitas kain mori sangat beragam. Jenis kain mori sangat menentukan kualitas kain batik yang dihasilkan.

2) Lilin atau malam

Kualitas lilin juga beragam. Lilin ada yang dibuat dari bahan kimiawi (buatan pabrik), ada juga yang dibuat dari bahan alami. Lilin putih, lilin kuning, dan lilin hitam merupakan jenis lilin yang berasal dari pabrik, sedangkan lilin tawon dan lilin klanceng terbuat dari sarang lebah. Lilin gondorukem dan lilin kaplak merupakan bahan campuran lilin.

3) Zat pewarna

Zat pewarna ada yang terbuat dari bahan kimiawi dan ada yang terbuat dari bahan alami. Sekarang ini yang digunakan untuk membatik adalah pewarna yang berasal dari bahan kimiawi, yaitu *naphtol* dan garam. Pewarna ini berbentuk serbuk yang dapat larut dalam air dingin. Aturan penggunaan *naphtol* dan garam disesuaikan kebutuhan.

Cara membuat larutan pewarna batik

Sediakan dua wadah dengan komposisi sebagai berikut.

- ☐ *Naphtol* 2 g + soda api 1 g + TRO 1 g + 1 liter air panas
- ☐ Garam 6 g + 1 liter air dingin

Jenis-jenis *naphtol* ditandai dengan kode huruf. Garam pewarna juga bermacam-macam (Lihat diagram pada Tabel 2.1). Paduan *naphtol* dan garam yang berbeda akan menghasilkan warna yang berbeda pula. AS-G menghasilkan warna muda.

Gambar 2.4

Proses membatik menggunakan bahan kain mori dan malam.



Sumber: Kompas, 30 Januari 2009

Seterusnya warna semakin tua sampai AS-LB yang menghasilkan warna paling tua (mulai dari kuning-jingga-merah-cokelat).

Tabel 2.1 Daftar warna yang dihasilkan dari campuran *naphtol* dan garam

No	Garam	Naphtol									
		AS-G	AS	AS-D	AS-OL	AS-BO	AS-BS	AS-BG	AS-GR	AS-BR	AS-LB
1.	Yellow GC	Kuning		Jingga		Merah				Cokelat	
2.	Orange GC										
3.	Scarlet GG										
4.	Red GG										
5.	Scarlet R							Ungu			
6.	Red 3GL										
7.	Red B										
8.	Bourdeaux GP										
9.	Violet B										
10.	Blue BB	Jingga									
11.	Blue B										
12.	Black B			Hijau tua			Biru tua			Hitam	

Sumber: Kupas Tuntas Teknik Proses Membatik, 2008

b. Peralatan untuk membatik

Peralatan yang digunakan untuk membatik antara lain sebagai berikut.

- 1) **Canting**, merupakan alat yang digunakan menulis dengan menggunakan lilin untuk membuat motif-motif hias yang diinginkan. Canting terbuat dari tembaga, sifatnya ringan, mudah lentur, dan kuat meski tipis. Bagian-bagian dari canting, yaitu gagang terong, nyamplung, dan carat atau cucuk.

Menurut fungsinya, canting terdiri atas canting reng-rengan (untuk batikan pertama kali sesuai dengan polanya) dan canting isen (untuk mengisi bidang batik). Menurut ukurannya, canting terdiri atas canting kecil, canting sedang, dan canting besar. Menurut jumlahnya, carat canting terdiri atas canting bercucuk satu (canting cecekan), canting bercucuk dua (canting laron), dan canting bercucuk tiga (canting telon).

- 2) **Wajan** dan **kompur**, berfungsi untuk proses mencairkan lilin. Selain kompur, biasanya juga menggunakan pemanas lain berupa *anglo*.

- 3) **Gawangan** atau **tiang penyangga**, untuk membentangkan kain, terbuat dari bambu atau kayu.
- 4) **Panci besar** dan **setrika**, berguna untuk proses pelarutan lilin dan menghilangkan lilin yang melekat pada kain.
- 5) **Saringan**, alat ini digunakan untuk menyaring malam yang telah dicairkan melalui proses pemanasan.

Perlengkapan-perengkapan lain yang mendukung proses kerja adalah tempat duduk pendek, kain pelindung paha, bandul untuk penahan kain agar tidak bergeser, dan sarung tangan untuk melindungi tangan pada saat proses pewarnaan. Perhatikan Gambar 2.4 berikut.

Gambar 2.5

Peralatan membatik



Membuat Batik Tulis

Membuat batik tulis memerlukan ketelatenan dan kesabaran yang tinggi. Pembuatan kain batik dilakukan melalui beberapa proses yang harus diikuti, apabila ingin mendapatkan hasil yang maksimal atau bermutu tinggi. Beberapa tahapan proses yang harus diikuti tersebut sebagai berikut.

1. Mempersiapkan pola batik pada kain yang telah dibuat.
2. Mempersiapkan semua peralatan yang digunakan untuk membatik.

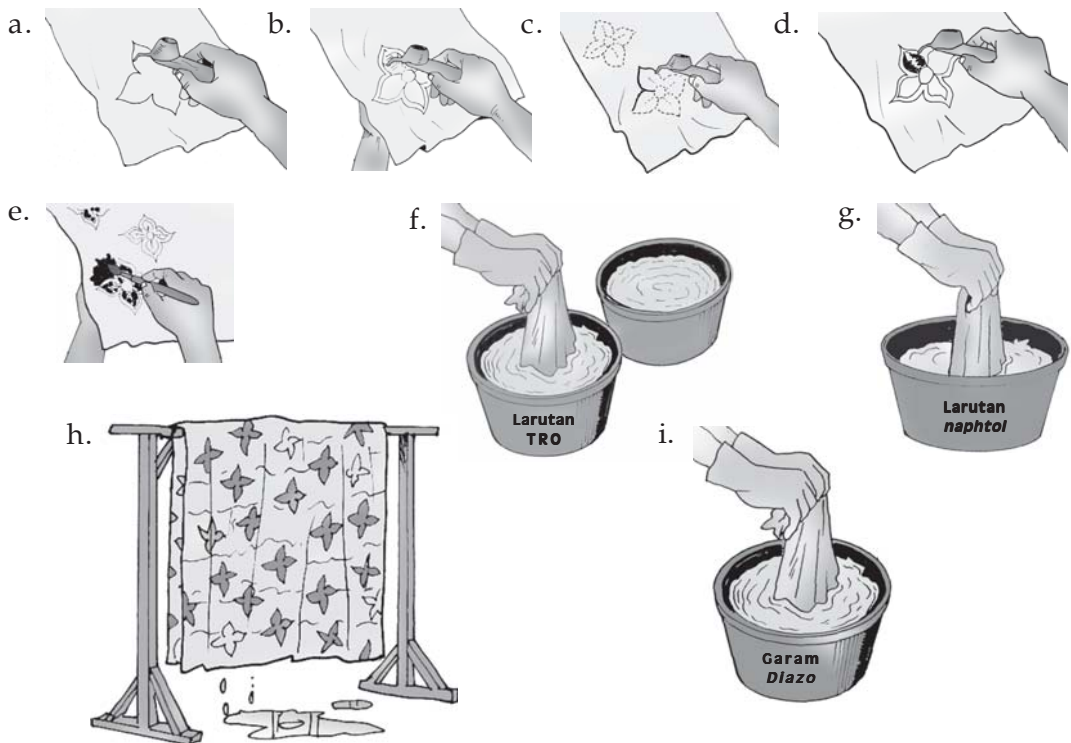
3. Teknik dan proses dalam membatik.

Langkah-langkah dalam proses membatik sebagai berikut.

- a. Membuat *outline* atau kontur garis paling tepi pada pola.
- b. Membuat isian pada pola menggunakan canting.
- c. Membatik pada bagian belakang kain dengan mengikuti pola pemalaman pertama pada tembusannya.
- d. Pemalaman pada bidang mempertahankan warna putih kain.
- e. Apabila bidang yang hendak diberi malam luas, gunakan kuas untuk mempercepat proses.
- f. Mencelup kain pada larutan TRO kemudian tunggu atau biarkan hingga kering.
- g. Celupkan pada larutan *naphtol*, kemudian tunggu atau biarkan hingga kering.
- h. Meniriskan kain setelah dicelup pada larutan *naphtol*.
- i. Celupkan ke dalam garam *diazo* pembangkit warna.

Gambar 2.6

Langkah-langkah dalam proses membatik.



Kerja Kelompok



Kerjakan bersama teman kelompokmu.

- ◆ Coba kamu cari beberapa kain batik. Kain-kain tersebut bisa kamu dapatkan dari kemeja, jarit, sarung, dan lain-lain yang terdapat di sekitarmu. Beri tanggapan tentang motif batik yang terdapat pada kain tersebut beserta teknik pembuatannya.

Ringkasan

- ☺ Batik merupakan gambar hiasan yang dibuat di atas kain yang teknik pengerjaannya melalui proses penutupan dengan bahan lilin dan menggunakan alat canting.
- ☺ Membatik adalah menggambar atau melukis dengan bahan lilin yang dipanaskan dengan menggunakan alat canting.
- ☺ Beberapa bentuk motif dalam desain ragam hias batik, yaitu motif bidang (geometrik dan organik); motif flora, fauna, dan manusia; motif garis; dan motif benda.
- ☺ Pembuatan pola batik dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu membuat pola dengan bantuan garis dan membuat pola dengan menjiplak (mal).
- ☺ Bahan untuk membatik terdiri atas kain mori atau kain sutra, lilin atau malam, dan zat pewarna.
- ☺ Peralatan untuk membatik terdiri atas canting, wajan, kompor, gawangan, panci besar, setrika, dan saringan. Peralatan pendukung lainnya, yaitu tempat duduk pendek, kain pelindung paha, bandul untuk penahan kain agar tidak bergeser, dan sarung tangan.
- ☺ Tahapan dalam proses membatik, yaitu mempersiapkan pola batik pada kain yang telah dibuat, mempersiapkan semua peralatan yang digunakan untuk membatik, serta teknik dan proses dalam membatik.



Kerjakan di buku tugasmu.

A. Pilih salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Dalam proses pewarnaan batik tulis, bahan yang digunakan adalah
 - a. canting
 - b. malam
 - c. kuas
 - d. kain mori
2. Pembuatan pola batik dilakukan dengan menggunakan cara
 - a. menyalin
 - b. menjiplak
 - c. mencelup
 - d. menyontek
3. Pola hias jenis batik pesisir umumnya menggunakan warna
 - a. merah, putih, biru, hijau
 - b. cokelat tua, biru, hitam
 - c. cokelat, hitam, putih
 - d. biru, orange, hijau, putih
4. Fungsi canting reng-rengan dalam proses membatik ialah untuk
 - a. mengisi bidang batik
 - b. membuat garis lengkung
 - c. batikan pertama kali
 - d. batikan yang terakhir kali
5. Jenis kain yang digunakan untuk membatik adalah
 - a. katun
 - b. kain putih
 - c. mori dan katun
 - d. kanvas

B. Jawab pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas.

1. Sebagai bagian dari warisan budaya bangsa, bagaimana perkembangan serta apresiasi terhadap seni batik di daerahmu?
2. Jelaskan bagaimana cara membuat pola batik di atas kain.
3. Mengapa kualitas kain batik yang dihasilkan bisa berbeda, padahal bahan yang digunakan untuk membatik sama, yaitu kain mori, lilin atau malam, dan zat pewarna?
4. Jelaskan peralatan yang digunakan untuk membatik beserta perlengkapan yang mendukung proses kerjanya.
5. Jelaskan langkah-langkah dalam proses membuat batik tulis.



- ❖ Buat karya batik ciptaanmu sendiri sesuai dengan apa yang telah kamu pelajari dalam bab ini. Bentuk kain batik yang telah kamu buat sesuaikan dengan fungsinya. Misalnya, dibentuk menjadi sapu tangan, taplak meja, jarit, lukisan, atau bentuk lain yang kamu inginkan.

Refleksi

- ☯ Apakah kamu sudah paham tentang materi merancang dan membuat karya batik?
- ☯ Apakah kamu sudah bisa membuat pola batik dengan kreasimu sendiri?
- ☯ Apakah kamu sudah bisa membuat batik tulis?

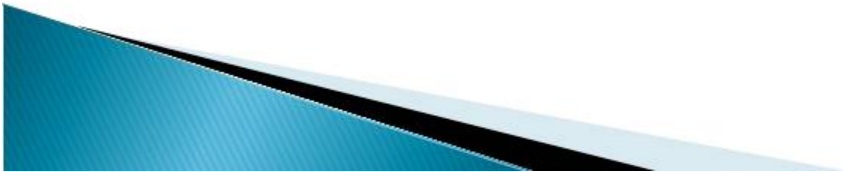
Motif kain batik hasil belanjaku di Jogja



BATIK



- ▶ **Batik** merupakan teknik menulis atau menggambar pada media tertentu dengan menggunakan lilin batik (malam) untuk mencegah sebagian warna



Macam-macam Batik

```
graph TD; A[Macam-macam Batik] --> B[Batik cap]; A --> C[Batik Tulis]; A --> D[Batik Kombinasi Cap dan Tulis];
```

Batik cap

Batik Tulis

Batik
Kombinasi
Cap dan
Tulis

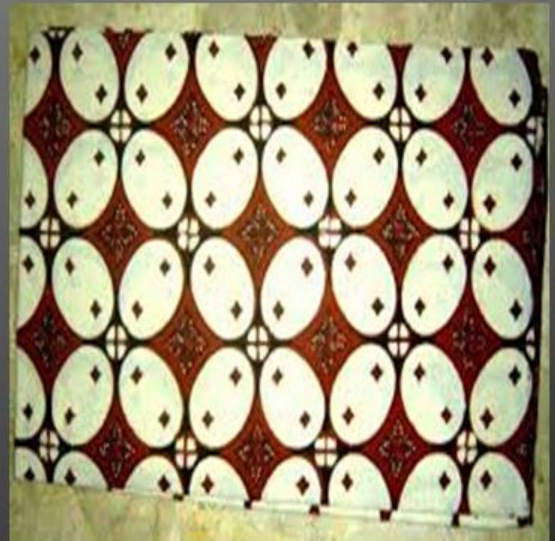
Batik Tulis

- ▶ Proses penggambaran lilin batik pada kain menggunakan canting.



Batik Cap

- ▶ Proses penggambaran lilin batik pada kain menggunakan cap yang dibentuk sesuai dengan motif yang diinginkan.



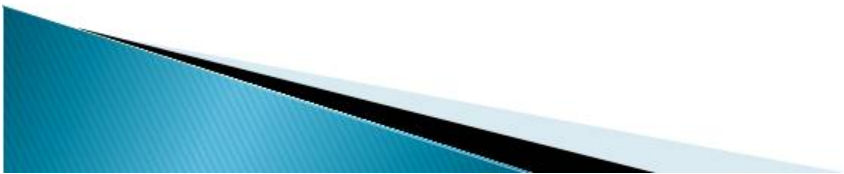
Batik kombinasi cap tulis

- ▶ Proses penggambaran malam pada pada kain menggunakan canting dan cap.



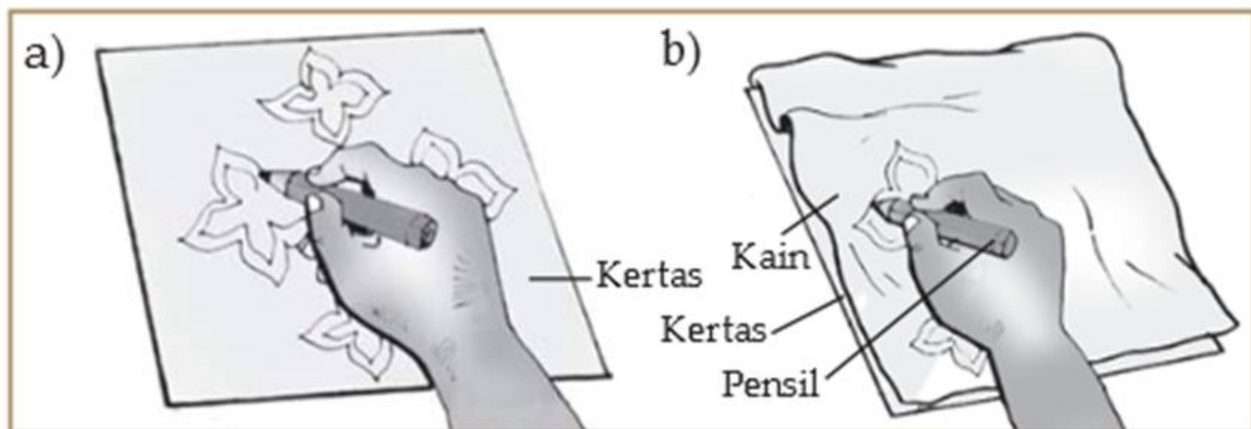
Membuat pola

- ▶ Pola merupakan rancangan atau gambaran untuk menentukan ide atau memilih motif yang diinginkan.

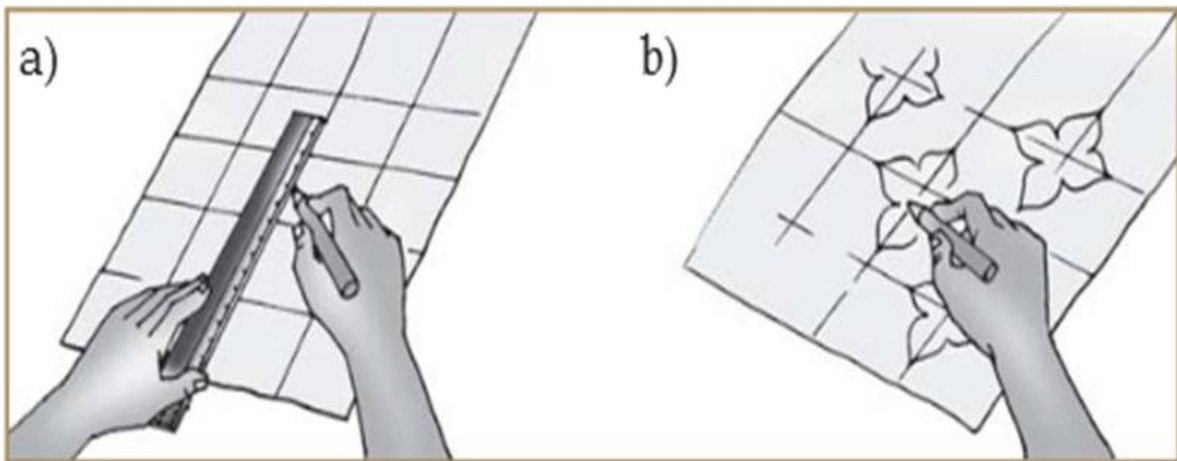


Teknik memola

- ▶ Membuat pola pada kertas

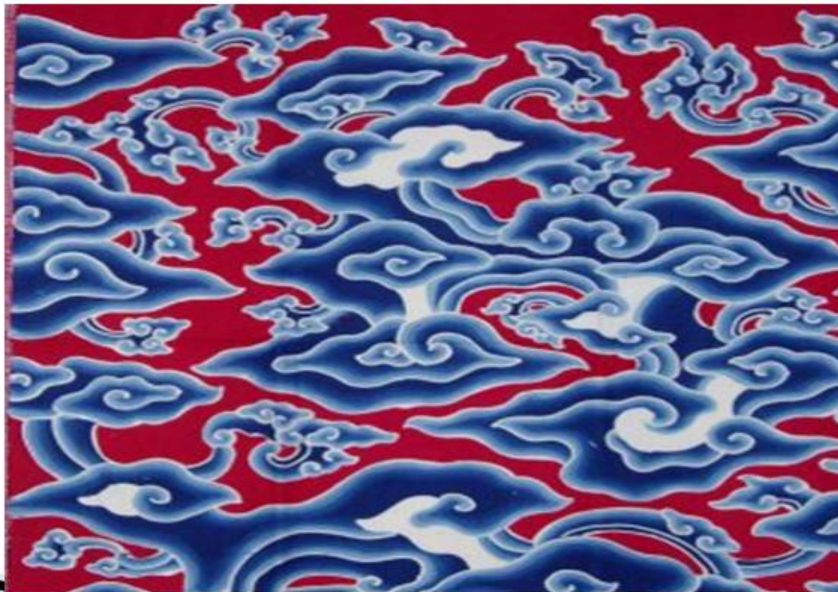


- ▶ **Membuat pola dengan bantuan garis (Geometris)**

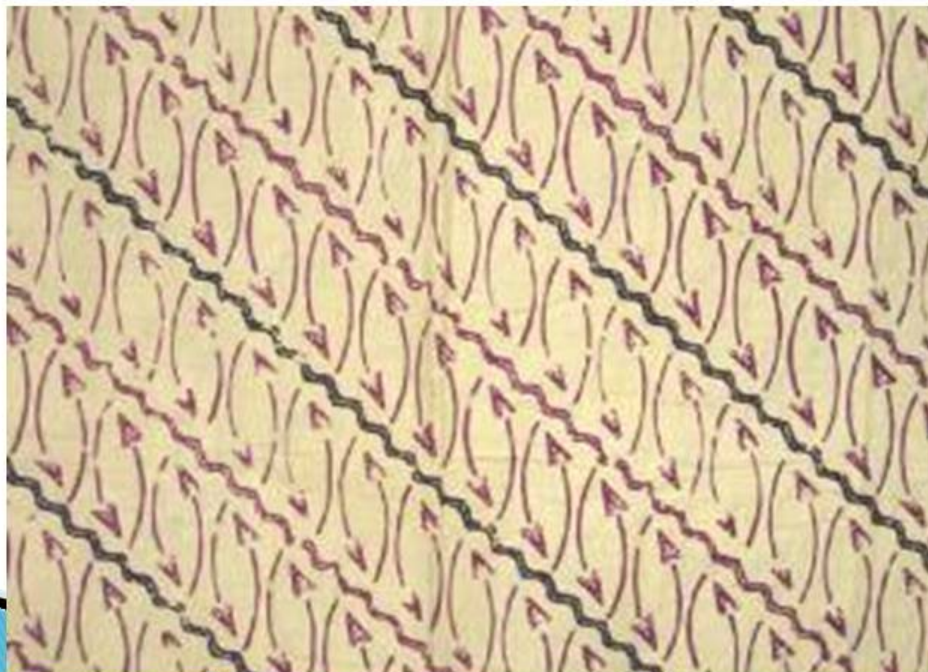


Contoh-contoh motif batik nusantara

- ▶ A. Motif batik Cirebon
 - Mega mendung



- ▶ Motif batik Indramayu
- Batik daerah ini dinamakan batik Dermayon



- ▶ **Motif batik betawi**
 - Corak batik Betawi kebanyakan berupa motif Lokchan, Buketan, dan Pucuk Rebung



► **Batik Papua**

- Lebih dominan menggunakan corak patung dan warna yang gelap.

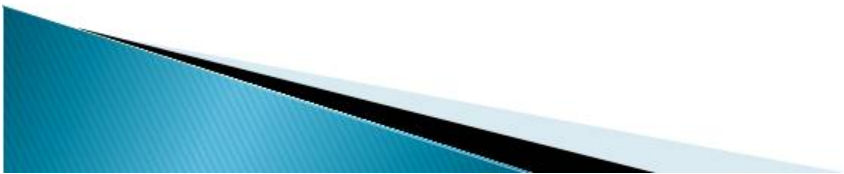


- ▶ Batik Batak atau Gorga yang menggunakan bahan dasar kain sutra.



Tugas

- ▶ 1. Membuat pola pada kertas ukuran A4



MEMOLA

Memola adalah menjimplak atau membuat pola diatas kain dalam membatik dengan cara meniru pola yang sudah ada.



**Bahan-bahan yang digunakan untuk
Membuat pola pada kain diantaranya :**

- 1. Kain**
- 2. Pensil 3B**
- 3. Penggaris**
- 4. Kertas yang sudah di pola**

Langkah-langkah memola

- Terlebih dulu dibutuhkan pola hias pada kertas. Pola dibuat sesuai dengan ukuran yang sebenar benarnya seperti yang akan tergambar pada kain. Kain lalu diletakan di atas kertas tersebut, Gambar motif pada kertas akan terlihat menembus kain. Kita tinggal menjiplaknya dengan menggunakan pensil. Pensil yang digunakan sebaiknya memiliki ukuran ketebalan yang cukup, misalnya jenis pensil 3B atau 4B.

Beberapa contoh memola









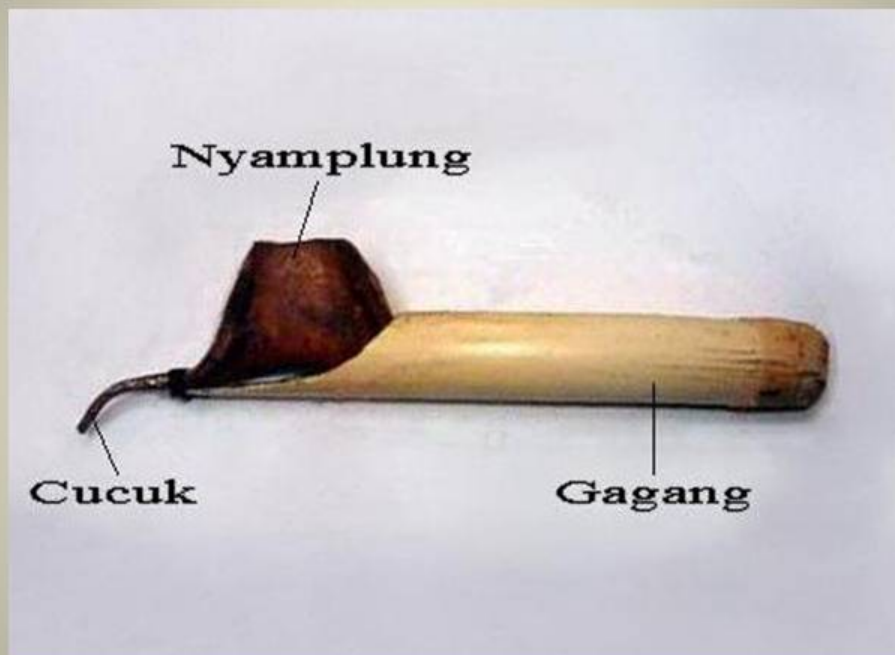




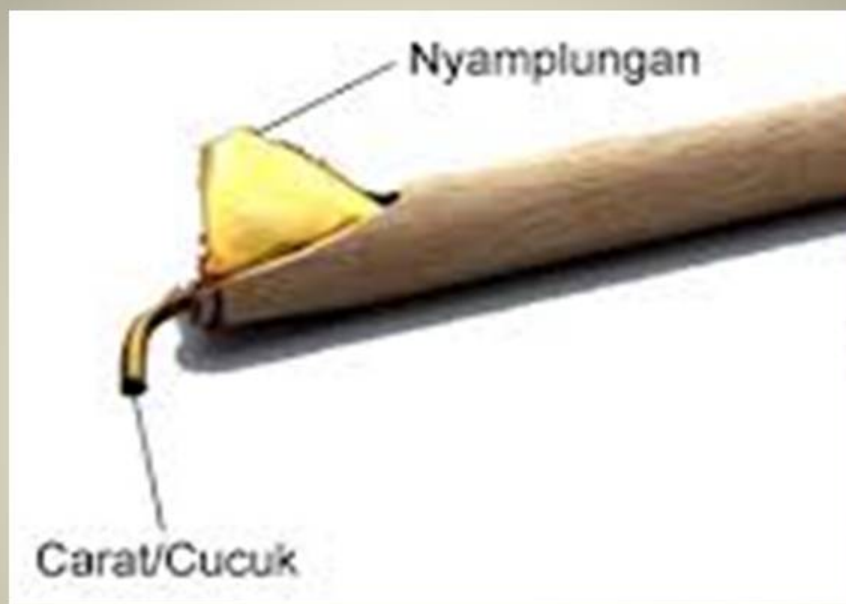
Canting

Canting berasal dari bahasa jawa yang berarti alat untuk melukis batik tulis.

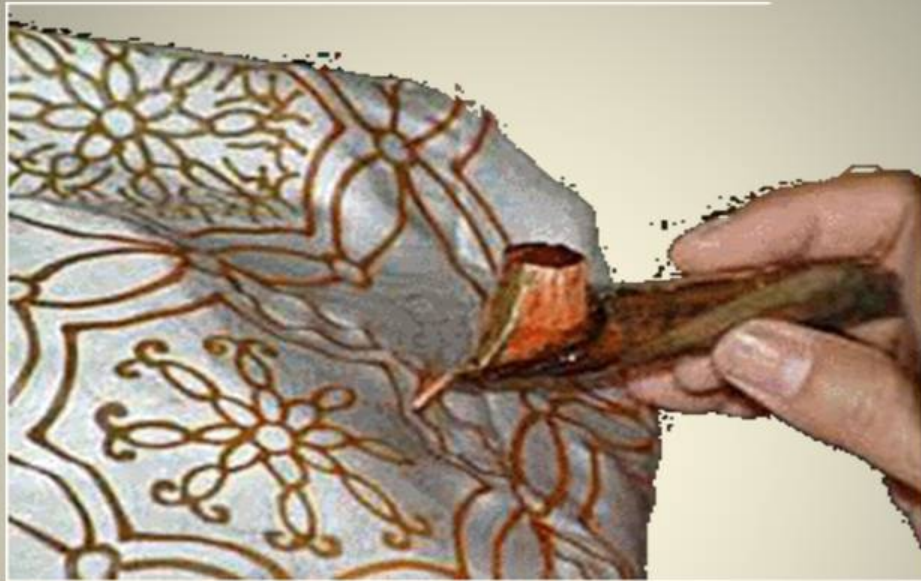
Macam-macam canting



Canting isen-isen (cecek)



Canting tembok



Canting klowongan (Reng rengan)



Malam tembokan



Malam parapin



Malam tembokan dan malam parapin

Menyanting

Mencanting adalah meletakkan lilin yang pertama pada kerangka motif batik atau membatik garis-garis terluar dari pola.

Langkah-langkah menyanting

- Lilin di panaskan terlebih dahulu.
- Lilin yang sudah mencair diambil dari wajan dengan menggunakan canting.
- Menuangkan lilin dalam canting melalui mata canting diatas permukaan kain sesuai dengan garis gambar, kalau perlu mata canting ditiup agar lilin tidak tersumbat.
- Kain diberi isen-isen /isian batik berupa titik,garis,dan ukel.

Macam-macam canting

- Canting klowongan

Fungsinya untuk mencanting bagian-bagian dari garis pada pola karena canting tersebut memiliki ukuran tapak berukuran sedang.

- Canting isen-isen

Fungsinya untuk memberi isen-isen pada kain seperti titik,ukel-ukel maupun garis karena canting tersebut memiliki ukuran tapak yang sangat kecil.

- Canting tembok

Fungsinya untuk menutup bidang motif gambar yang relatif besar sesuai dengan hasil tapak lilinnya pada kain yang memiliki ukuran tapak lebih besar.

Alat dan bahan yang digunakan untuk mencanting



Cintah-contoh menyanting









Gawangan





Lampiran

Dokumentasi Hadil PPL







































